

**MEZURASHII ONOMATOPE DALAM KOMIK  
MIKAN E-NIKKI JILID 2 KARYA MIWA ABIKO**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ANINDITA CANDRA SARI  
0811120021**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2013**

**MEZURASHII ONOMATOPE DALAM KOMIK  
MIKAN E-NIKKI JILID 2 KARYA MIWA ABIKO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Sastra***



**OLEH:  
ANINDITA CANDRA SARI**

**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2013**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Anindita Candra Sari

NIM : 0811120021

Program Studi : S1 Sastra Jepang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 15 Juli 2013

Anindita Candra Sari

NIM. 0811120021

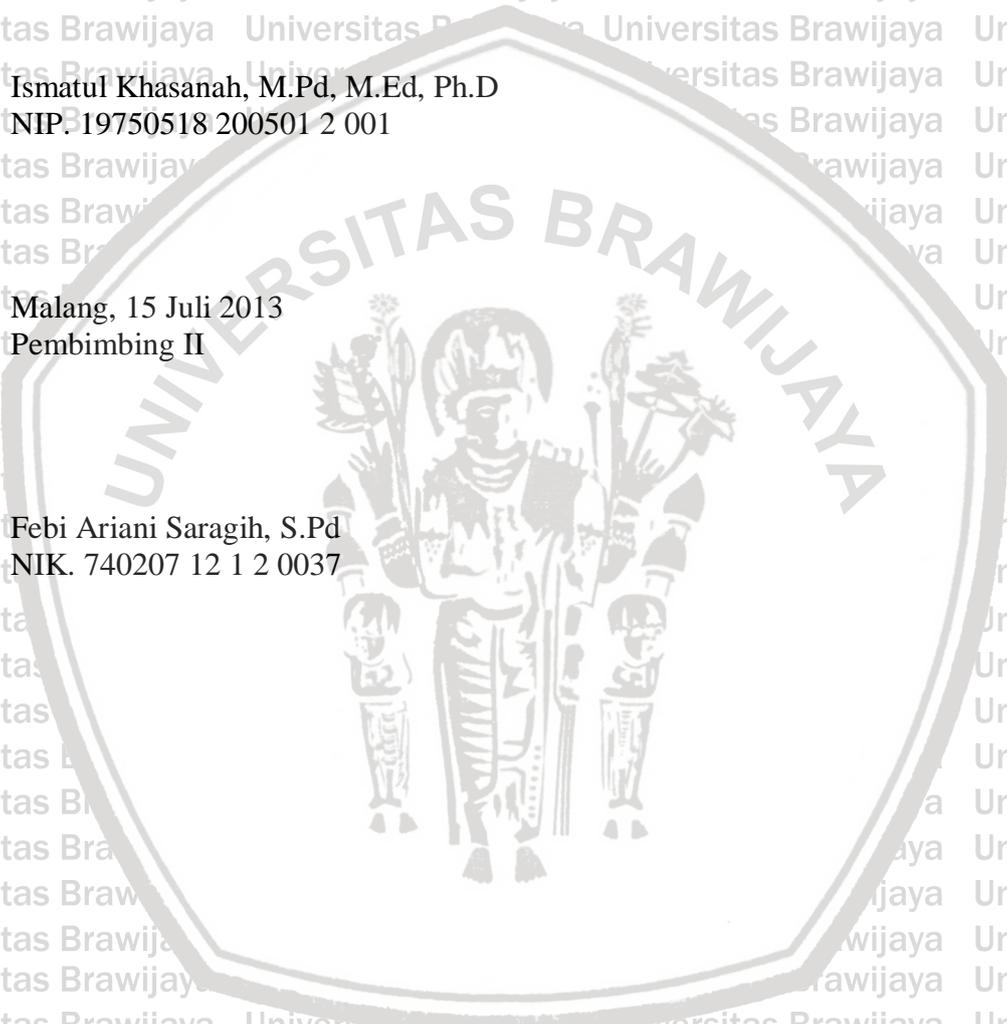
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Anindita Candra Sari telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 15 Juli 2013  
Pembimbing I

Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D  
NIP. 19750518 200501 2 001

Malang, 15 Juli 2013  
Pembimbing II

Febi Ariani Saragih, S.Pd  
NIK. 740207 12 1 2 0037



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Anindita Candra Sari telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Efrizal, M.A, Ketua  
NIP. 19700825 200012 1 001

Aji Setyanto, M.Litt, Penguji Utama  
NIP. 19750725 200501 1 002

Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D, Pembimbing I  
NIP. 19750518 200501 2 001

Febi Ariani Saragih, S.Pd, Pembimbing II  
NIK. 740207 12 1 2 0037

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt  
NIP. 19750725 200501 1 002

Syariful Muttaqin, M.A  
NIP. 19751101 200312 1 001

## 要旨

サリ、アニンディタ・チャンドラ。2013。安孫子三和の「みかん・絵日記」第2巻における珍しいオノマトペ。ブラウイジャヤ大学、日本語文学科。  
指導教官：(I) イスマトウル・ハサナー (II) フェビ・アリアニ・サラギー

キーワード：オノマトペ、形態論、語幹・語基、音節

コミュニケーションで一番大切なのは言語である。他の言語のように、日本語は品詞分類がある。主要分類は、名詞、動詞、形容詞、副詞、助動詞、助詞である。この分類から分けると、オノマトペは名詞、動詞、形容詞、副詞に含まれている。オノマトペは、特に、漫画に多数存在する。日本漫画の発展に伴い、日本語オノマトペも発展している。従って、現代の多くのオノマトペを収録しているオノマトペ辞書等にも載っていない形が極めて多い。例えば、本研究で資料として使用されている『みかん・絵日記』第2巻という漫画に出てくる珍しいオノマトペである。

本研究は、その珍しいオノマトペの語幹・語基と語形成を調べるために行った。語形成は形態論の分析の範囲に入る、なぜなら、形態論では語や形態素の分析が中心となっているからである。日本語オノマトペは、1音節と2音節の語幹という形態素を持つ。語幹は形態素と同じ、個別的な意味を持っている。

本研究では、田守が述べた日本語オノマトペの音韻形態、日本語オノマトペの特徴および小泉が述べた日本語形態的操作の理論を基にしてオノマトペの語幹と語形成を分析した。本研究は、定性の記述という研究方法で分析した。

本研究の結果として、『みかん・絵日記』第2巻において1音節と2音節の2種類のオノマトペの語幹を見つけた。語形成は、日本語オノマトペの五つの特徴（促音、撥音、～り、母音の長音化、音節の反復）の他に、ごういいうパターンも出てくる。それは、撥音の後に促音、部分反復、～りの後に撥音、接頭辞の付加、2音節のオノマトペに母音の長音化、融合の形態的操作、置換の形態的操作、1音節のオノマトペの単純反復、接尾辞の付加、削除の形態的操作である。

次の研究への提案として、オノマトペのひらがな・カタカナや特殊な濁点・半濁点の使われ方の分析である。それとも、小説や映画等における珍しいオノマトペの研究も良いではないかと思う。

## ABSTRAK

Sari, Anindita Candra. 2013. *Mezurashii Onomatope Dalam Komik Mikan E-Nikki Jilid 2 Karya Miwa Abiko*. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing: (I) Ismatul Khasanah (II) Febi Ariani Saragih

Kata Kunci: Onomatope, Morfologi, *Gokan/Goki*, Silabel.

Aspek terpenting dalam komunikasi adalah bahasa. Seperti halnya bahasa lain di dunia, bahasa Jepang memiliki pembagian jenis kata yang secara garis besar terbagi menjadi: nomina/kata benda, verba/kata kerja, adjektiva/kata sifat, adverbial/kata keterangan, kopula/kata kerja bantu, dan partikel/kata bantu. Dalam hal pembagian jenis kata, onomatope dapat dikelompokkan ke dalam kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan. Onomatope bahasa Jepang banyak muncul terutama pada komik. Seiring dengan berkembangnya komik Jepang, onomatope pun mengalami perkembangan yang menyebabkan kemunculan *mezurashii* onomatope (onomatope langka) yang tidak terdapat di kamus umum maupun kamus khusus onomatope bahasa Jepang. Salah satu contoh adalah onomatope yang terdapat dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko.

Penelitian ini bertujuan mencari kata dasar dan pola pembentukan *mezurashii* onomatope pada sumber data. Pembahasan mengenai pembentukan atau struktur kata dalam ilmu linguistik termasuk dalam kajian morfologi, yaitu cabang ilmu linguistik yang mempelajari mengenai satuan bahasa yang disebut morfem dan kombinasinya. Dalam kaitannya dengan onomatope bahasa Jepang, pada umumnya onomatope bahasa Jepang memiliki *gokan/goki* 'kata dasar' yang terdiri dari satu dan dua silabel.

Penelitian ini menggunakan pembagian struktur onomatope berdasarkan bentuk fonem menurut Tamori, karakteristik onomatope menurut Tamori, serta proses morfologis bahasa Jepang menurut Koizumi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian, ditemukan dua jenis kata dasar yaitu kata dasar dengan satu silabel dan dua silabel. Sedangkan pola pembentukan *mezurashii* onomatope selain menggunakan lima karakteristik onomatope (*sokuon*, *hatsuon*, imbuhan *-ri*, pemanjangan vokal, pengulangan kata dasar) secara umum, juga menggunakan pola khusus seperti penambahan *sokuon* setelah *hatsuon*, *bun hanpuku*, *hatsuon* setelah imbuhan *-ri*, penambahan *settouji*, *boin no chouon-ka* pada onomatope dengan dua silabel, proses *yuugou*, proses *chikan*, *hanpuku* secara langsung (tanpa penambahan karakter lain) pada onomatope dengan satu silabel, penambahan *setsubiji* dan proses *sakujo*.

Pada penelitian selanjutnya disarankan lebih dalam meneliti tentang variasi penggunaan huruf *hiragana* dan *katakana* serta penggunaan *dakuten* dan *handakuten* yang tidak wajar pada *mezurashii* onomatope bahasa Jepang. Selain itu, dapat juga menggunakan objek kajian penelitian yang lebih bervariasi seperti film atau novel.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Penyusunan skripsi ini wajib diselesaikan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sastra di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya Malang. Skripsi ini berjudul “*Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2 Karya Miwa Abiko”.

Penulis menyadari, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut membantu mulai proses pengerjaan hingga penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya, kemudian Bapak Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S, Ph.D selaku Pembantu Dekan I, dan kepada Bapak Syariful Muttaqin, M.A selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra, yang mana telah memberikan pengesahan dalam penyusunan skripsi ini. Selanjutnya kepada Bapak Aji Setyanto, M.Litt selaku Ketua Program Studi S1 Sastra Jepang yang juga telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D selaku pembimbing I dan Ibu Febi Ariani Saragih, S.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, nasehat, serta saran-saran yang sangat bermanfaat sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Kemudian ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Efrizal, M.A selaku penguji I dan Bapak Aji Setyanto, M.Litt selaku penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan perbaikan kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

Secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar penulis yang telah banyak memberikan doa, dukungan, semangat, dan pengorbanan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Selain itu, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan perlindungan-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Malang, 18 Juli 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK BAHASA JEPANG</b> .....	v
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan .....	11
1.4 Definisi Istilah Kunci.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Morfologi .....	12
2.2 Proses Morfologis Bahasa Jepang .....	14
2.3 Morfem .....	15
2.4 Perihal Onomatope .....	18
2.4.1 Definisi Onomatope.....	18
2.4.2 Jenis Onomatope Bahasa Jepang .....	20
2.4.3 Karakteristik Onomatope Bahasa Jepang .....	22
2.4.4 Pembagian Struktur Onomatope Bahasa Jepang .....	23
2.5 Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Sumber Data.....	31
3.3 Pengumpulan Data.....	31
3.4 Analisis Data .....	32
3.5 Sinopsis .....	33
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Temuan.....	35
4.1.1 <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2.....	35
4.1.2 Kata Dasar <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2 .....	44

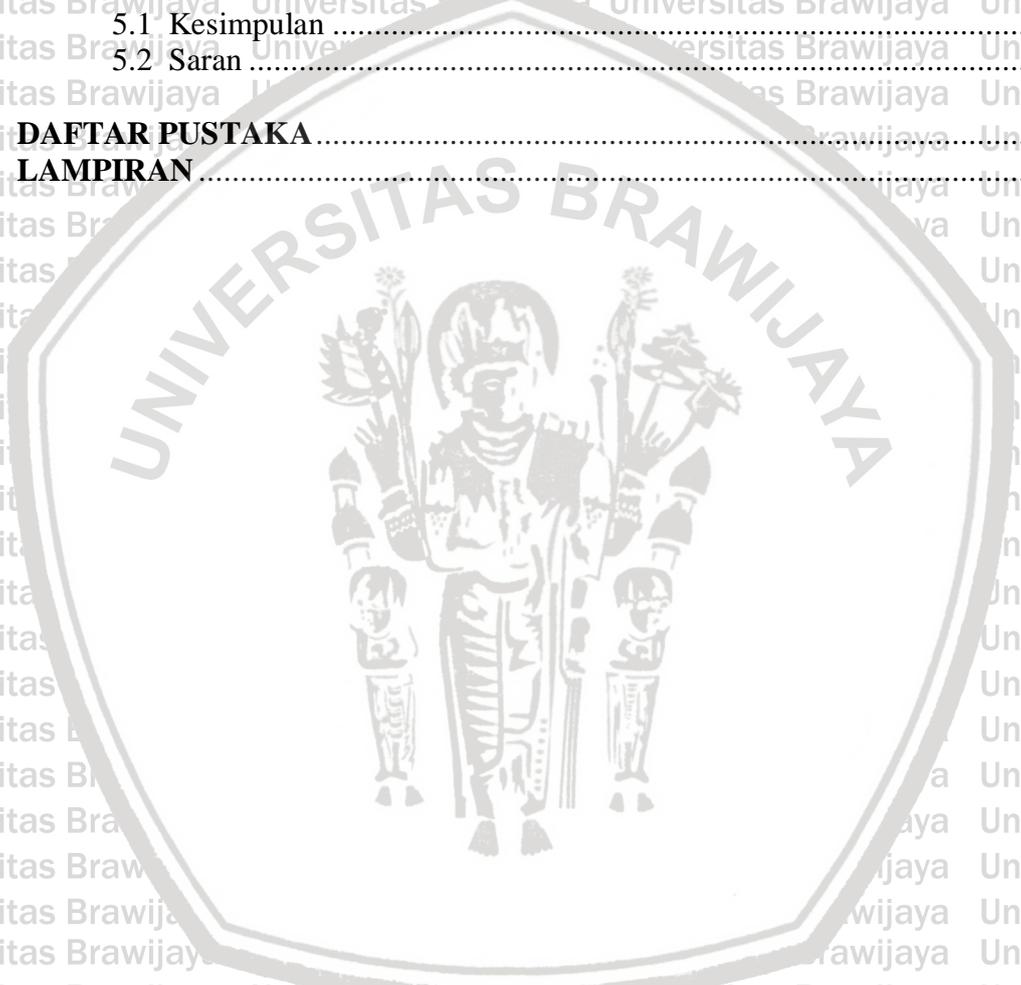
4.1.3 Pola <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2.....	45
4.1.3.1 <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2 Berdasarkan Struktur Tamori.....	45
4.1.3.2 <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2 Di Luar Struktur Tamori.....	48
4.2 Pembahasan.....	53

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	78
-----------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	80
-----------------------	----



## DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) wo
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キヤ) kya	きゅ (キユ) kyu	きょ (キョ) kyo		
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しよ (シヨ) sho		
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちよ (チヨ) cho		
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyu	によ (ニヨ) nyo		
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyu	ひよ (ヒヨ) hyo		
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミユ) myu	みよ (ミヨ) myo		
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りよ (リヨ) ryo		
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyu	ぎよ (ギヨ) gyo		
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じよ (ジヨ) jo		
ぢゃ (ヂャ) ja	ぢゅ (ヂュ) ju	ぢよ (ヂヨ) jo		
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byu	びよ (ビヨ) byo		
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyu	ぴよ (ピヨ) pyo		

ん (ン) n

っ (ツ) menggandakan konsonan berikutnya, misalnya: pp/tt/kk/ss  
penekanan jika berada di akhir kata → ' (ditandai dengan petik satu)

Bunyi panjang あ → a; い → i; う → u; え → e; お → o

Partikel は → wa

Partikel を → wo

Tanda pemanjangan vokal (ー) mengikuti vokal terakhir → aa; ii; uu; ee; oo

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Contoh Tabel Analisis Data.....	33
4.1 <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2.....	35
4.2 Contoh Tabel Analisis Kata Dasar <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2.....	44
4.3 Jumlah Temuan <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2 Berdasarkan Struktur Tamori.....	46
4.4 <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2 Di Luar Struktur Tamori.....	49
4.5 Contoh <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2 Berdasarkan Struktur Tamori.....	54
4.6 Contoh <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2 Di Luar Struktur Tamori.....	65



## DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1.1 Contoh Onomatope Berupa Gambar .....	6
1.2 Contoh Onomatope Di Dalam <i>Fukidashi</i> .....	6
2.1 Bagan Pembagian Morfem Bahasa Jepang .....	16
2.2 Bagan Jenis Onomatope Bahasa Jepang .....	20
4.1 Grafik Jumlah Temuan <i>Mezurashii</i> Onomatope Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2 Berdasarkan Struktur Tamori .....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Curriculum Vitae .....	80
2. Data Temuan Dalam Komik <i>Mikan E-Nikki</i> Jilid 2 .....	81
3. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	94



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aspek terpenting dalam kegiatan komunikasi adalah bahasa. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2009:24). Sistem lambang bunyi atau penanda bunyi merupakan susunan dari unsur-unsur bunyi yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan. Sistem itulah yang disebut bahasa dan digunakan sebagai alat komunikasi oleh kelompok masyarakat untuk berinteraksi satu sama lain.

Adapun ciri-ciri bahasa itu sendiri, antara lain: (1) Bahasa itu adalah sebuah sistem, (2) Bahasa itu berwujud lambang, (3) Bahasa itu berupa bunyi, (4) Bahasa itu bersifat arbitrer, (5) Bahasa itu bermakna, (6) Bahasa itu bersifat konvensional, (7) Bahasa itu bersifat unik, (8) Bahasa itu bersifat universal, (9) Bahasa itu bersifat produktif, (10) Bahasa itu bervariasi, (11) Bahasa itu bersifat dinamis, (12) Bahasa itu berfungsi sebagai alat interaksi sosial, dan (13) Bahasa itu merupakan identitas penuturnya (Chaer, 2007:33). Tentu saja ciri-ciri atau sifat tersebut berlaku untuk seluruh bahasa yang ada di dunia. Bahasa di masing-masing negara memiliki berbagai macam keunikan dengan segala kerumitan dan daya tariknya tersendiri. Salah satu contoh yaitu bahasa Jepang.

Bahasa Jepang, seperti halnya bahasa lain di dunia, memiliki pembagian jenis kata (dalam bahasa Jepang disebut 品詞分類 *hinshi bunrui*) dengan segala

variasinya. Jenis kata dalam bahasa Jepang secara garis besar terbagi menjadi nomina/kata benda (名詞 *meishi*), verba/kata kerja (動詞 *doushi*), adjektiva/kata sifat (形容詞 *keiyoushi*), adverbial/kata keterangan (副詞 *fukushi*), kopula/kata kerja bantu (助動詞 *jodoushi*), partikel/kata bantu (助詞 *joshi*) (Sutedi, 2008:45).

Dalam hal pembagian jenis kata ini, onomatope dapat dikelompokkan ke dalam *meishi* (kata benda), *doushi* (kata kerja), *keiyoushi* (kata sifat), dan *fukushi* (kata keterangan) (Tamori, 2011:71-73). Sebagai contoh adalah sebagai berikut:

1. *Meishi* (kata benda):

わんわんに近づいてはダメですよ。  
*Wan-wan ni chikadzuite wa dame desu yo.*  
 Jangan mendekati anjing itu.

2. *Doushi* (kata kerja):

ほっとする (*hotto suru*) “lega”  
 うとうとする (*uto-uto suru*) “terkantuk-kantuk”

3. *Keiyoushi* (kata sifat):

けばけばしい (*keba-kebashii*) “mencolok”  
 むずがゆい (*muzu-gayui*) “rasa gatal”

4. *Fukushi* (kata keterangan):

疲れたからちよっぴり休みましょう。  
*Tsukareta kara choppiri yasumimashou.*  
 Karena sudah lelah, mari istirahat sejenak.

Mengenai definisi dari onomatope itu sendiri, Fukuda (1997:ix)

membedakan antara onomatope dan mimesis. Menurutnya, onomatope adalah 擬音語・擬声語 (*giongo/giseigo*) yang secara harfiah berarti “kata yang meniru

bunyi atau suara” dan mimesis adalah 擬態語 (*gitaigo*) yang berarti “kata yang meniru tindakan atau keadaan”.

Namun berbeda dengan pendapat Fukuda, Ono (2011:7) menyebutkan pendapatnya sebagai berikut:

オノマトペとは、これまで、擬音語（または擬声語）・擬態語などとも呼ばれてきた言葉の総称です。  
*Onomatope to wa, koremade, giongo (mata wa giseigo) / gitaigo nado to mo yobarete kita kotoba no soushou desu.*

Maksudnya adalah, onomatope merupakan istilah yang digunakan untuk menyederhanakan penyebutan *giongo* (termasuk di dalamnya *giseigo*) dan *gitaigo*.

Ono (2011) menjelaskan bahwa penggunaan istilah onomatope lebih tepat digunakan untuk penyebutan *giongo* dan *gitaigo* karena dalam bahasa Jepang, adakalanya onomatope tidak bisa dikelompokkan ke dalam salah satu kelompok (*giongo* atau *gitaigo*) saja. Misal dalam kalimat sebagai berikut:

濁流がごうごうと流れている。  
*Dakuryuu ga gou-gou to nagarete iru.*  
Arus sungai yang berlumpur itu mengalir dengan kuat.

Dalam kalimat tersebut, kata *gou-gou* dapat dipakai dalam dua hal, menggambarkan bunyi atau kondisi. Dikelompokkan ke dalam tiruan bunyi (*giongo*) jika subyek berada di dekat benda, sehingga dapat mendengar bunyi/suara dengan jelas. Namun jika subyek hanya melihat dari kejauhan dan merasakan kondisi tersebut maka digolongkan ke dalam tiruan keadaan/kondisi (*gitaigo*). Sehingga Ono mengelompokkan *giongo* dan *gitaigo* menjadi satu kesatuan yaitu onomatope. Selaras dengan pendapat Ono, penulis menggunakan istilah onomatope sebagai kesatuan dari *giongo* dan *gitaigo*.

Onomatope bahasa Jepang banyak muncul terutama pada komik (漫画・マンガ *manga*) dan menjadi salah satu bagian penting dalam komik-komik tersebut, terutama komik Jepang. Begitu pentingnya peranan onomatope dalam komik Jepang, sehingga Natsume (1997) memasukkan pembahasan mengenai onomatope dalam satu bab khusus dalam bukunya *マンガはなぜ面白いのか: その表現と文法* (*Manga wa Naze Omoshiroi no ka : Sono Hyougen to Bunpou* atau ‘Mengapa Komik Itu Menarik: Ekspresi dan Tata Bahasa’). Onomatope bahkan muncul pada komik yang tidak menggunakan percakapan sama sekali.

Onomatope yang biasa digunakan dalam komunikasi bahasa Jepang sehari-hari sebagian besar merupakan onomatope umum yang dapat ditemukan dengan mudah pada kamus-kamus bahasa Jepang, sehingga tidak sulit untuk mencari artinya. Namun, pada komik Jepang yang semakin bervariasi dan berkembang dewasa ini, ada banyak bentuk onomatope yang tidak tercantum pada kamus Jepang umum maupun kamus khusus onomatope bahasa Jepang. Sehingga hal ini akan menyulitkan bagi pembelajar bahasa Jepang dalam memahami maknanya. Penerjemahan kata-kata onomatope tidak dapat disamakan dengan penerjemahan sebuah kalimat pada umumnya, karena onomatope merupakan benda dengan “rasa” yang berbeda tergantung pada budaya dimana seseorang tinggal. Sehingga akan ada bagian yang sulit untuk diterjemahkan ke dalam bahasa lain (Natsume, 1997:110). Misal kata onomatope dalam bahasa Indonesia, ‘mengaum’ tidak akan sama penyampaian “rasa”nya apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi ‘to roar’ misalnya. Hal ini disebabkan Indonesia

dan Inggris memiliki latar belakang budaya dan cara me“rasa”kan suara atau kondisi secara berbeda.

Onomatope mengalami perkembangan dan perubahan bentuk seiring dengan berkembangnya komik di Jepang. Variasi komik di Jepang memunculkan penggunaan onomatope yang semakin bervariasi pula. Dari perkembangan ini, “*mezurashii* onomatope” pun mulai bermunculan, terutama pada komik-komik pasca perang dunia kedua, khususnya jenis *shoujo manga* yaitu komik yang ditujukan untuk anak perempuan (Natsume, 1997:120). Namun pada bukunya, Natsume menggunakan istilah *atarashii* onomatope ‘onomatope baru’ untuk menggambarkan fenomena ini. Natsume juga menambahkan bahwa komik merupakan lahan atau tempat untuk memproduksi onomatope. Sehingga penulis memilih komik sebagai sumber data untuk meneliti tema tersebut.

Secara harfiah, *mezurashii* dalam bahasa Jepang berarti kondisi yang biasanya tidak mudah untuk dilihat atau didengar (ditemui). Dalam hal ini berarti aneh, langka, atau jarang ditemukan (Yamada, 2005:1464). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan istilah *mezurashii* onomatope untuk penyebutan onomatope yang memiliki bentuk atau struktur berbeda dengan onomatope yang biasa digunakan secara umum dalam bahasa Jepang.

Onomatope yang muncul dalam komik sebagian besar berupa gambar (手描きオノマトペ *tegaki onomatope*), menjadi bagian dari kalimat di dalam balon kata (吹き出し *fukidashi*), maupun narasi cerita komik. Berikut adalah contoh onomatope dalam komik:



versi *tankoubon* dengan buku komik biasa terdapat pada ukuran dan jumlah halamannya. Komik dengan versi *tankoubon* memiliki ukuran yang lebih kecil (10,5 cm x 15,2 cm) dengan ketebalan dua kali lebih tebal yaitu rata-rata 360 halaman dari komik biasa (11,2 cm x 17,6 cm) yang hanya memiliki tebal rata-rata 190 halaman. Penulis menggunakan komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 versi *tankoubon* sebagai sumber data. Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2 belum pernah dijadikan sebagai objek penelitian. Contoh dari *mezurashii* onomatope dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 adalah sebagai berikut:

1. カリコリ (*kari-kori*): Suara mengunyah makanan keras (hlm 11)

Digambarkan dalam komik, Mikan dan teman-temannya sedang melakukan perjamuan. Suara カリコリ adalah suara yang muncul dari dalam mulut ketika mereka mengunyah makanan. Bentuk onomatope yang umum digunakan untuk kondisi serupa adalah カリカリ (*kari-kari*) atau コリコリ (*kori-kori*). Dapat disimpulkan bahwa カリコリ (*kari-kori*) merupakan gabungan dari kata dasar カリカリ (*kari-kari*) dan コリコリ (*kori-kori*) yaitu カリ (*kari*) dan コリ (*kori*) yang memiliki makna serupa. Sedangkan penulisan dalam *hiragana* menjadi *katakana* (カリコリ → カリコリ) adalah variasi penggunaan onomatope.

Dalam bahasa Jepang, *katakana* biasanya digunakan selain untuk kata-kata tertentu seperti kata serapan bahasa asing (外来語 *gairaigo*), juga untuk mempertegas kesan yang ditimbulkan pada kata-kata yang biasanya ditulis dengan *hiragana* atau *kanji*.

2. でぶりん (*depurin*): Kondisi sangat gemuk (hlm 46)

Digambarkan dalam komik, teman Tomu yang bernama Kyoko sedang menggondong seekor kucing betina yang gemuk bernama Miina. Bentuk onomatope yang umum digunakan untuk kondisi serupa adalah でぶでぶ (*debu-debu*). Onomatope ini terdiri dari dua silabel (suku kata) yaitu {*de*} + {*bu*} yang kemudian mengalami proses penambahan akhiran ~り (*-ri*) dan *hatsuon* ん (*N*).

Sedangkan perubahan 濁点 (*dakuten* atau tanda ◌) menjadi 半濁点 (*handakuten* atau tanda ◌) merubah kesan yang ditimbulkan menjadi melunak, lembut, halus, dan semacamnya. *Dakuten* umumnya menempel pada 濁音 (*dakuon* atau konsonan bersuara) yaitu deret huruf か (*ka*), さ (*sa*), た (*ta*), dan は (*ha*) ini dapat diartikan sebagai penekanan untuk efek keras, kasar, besar, berat, dan sebagainya. Hal ini dapat dijelaskan dengan melihat fungsi *dakuten* adalah selain sebagai penanda *dakuon* atau dalam 音声学 (*onsei-gaku* atau ilmu fonetik bahasa Jepang) disebut 有声音 (*yuusei-on*), juga berfungsi sebagai penekanan dengan memberikan kesan besar, berat, keras, kasar, dan lain sebagainya. Sedangkan *handakuten* adalah simbol bulat (◌) yang menempel pada deret huruf Jepang は (*ha*) saja, untuk membedakan bunyi /h/ dan /p/ → /は/ (*ha*) dan /ぱ/ (*pa*) dalam bahasa Jepang. *Handakuten* dipakai untuk menandai bunyi yang jernih sekaligus berfungsi memberi kesan halus, lembut, dan sebagainya (Yamada, 2005:1229).

3. んぺんぺん (*npe-npe*): Kondisi mengeluarkan lidah atau menjilat (hlm 66)

Digambarkan dalam komik, Mikan sedang menjilati tubuhnya yang terluka. Bentuk onomatope yang umum digunakan untuk kondisi serupa adalah ん

ろ (*pero*) atau へろへろ (*pero-pero*) jika mengalami pengulangan. Bentuk seperti contoh 3 telah mengalami penambahan ん (*n*) di depan sekaligus mengalami pelesapan ろ (*ro*) di belakang. Penambahan semacam ini dapat dikelompokkan ke dalam proses 付加 (*fuka* atau penambahan) sebagai proses morfemis/morfologis bahasa Jepang. Penambahan kata di depan *gokan* (suku kata) dalam bahasa Jepang dapat disebut 語頭 (*gotou* atau posisi bagian depan kata). Sedangkan pelesapan sebagai proses morfemis dalam morfologi bahasa Jepang disebut 削除 (*sakujo* atau penghapusan). Suku kata へろ (*pero*) yang telah mengalami pelesapan menjadi へ (*pe*) dan mengalami penambahan *gotou* yaitu ん (*n*) → んへ (*npe*) mengalami pengulangan menjadi んへんへ (*npe-npe*).

Penggunaan struktur yang tidak sewajarnya seperti contoh di atas merupakan salah satu bukti perkembangan bentuk onomatope yang muncul pada komik Jepang dewasa ini. Komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 ini merupakan komik dengan jenis cerita fantasi dilihat dari segi kemampuan Mikan yang dapat berjalan dan berbicara layaknya manusia, juga tentang kehidupan Mikan dan teman-temannya sesama kucing. Hal inilah yang mungkin menyebabkan banyak digunakannya onomatope dengan bentuk tidak umum seperti yang biasa muncul pada karya lain, sehingga komik ini bisa dijadikan sebagai objek penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis mencari kata dasar dari “*mezurashii* onomatope” yang ada dalam sumber data. Pembahasan mengenai pembentukan atau struktur kata dalam ilmu linguistik termasuk dalam kajian morfologi (形態論 *keitairon*). Morfologi merupakan bidang linguistik yang mempelajari morfem dan

kombinasi-kombinasinya (Kridalaksana, 2009:159). Sedangkan morfem sendiri merupakan satuan bahasa terkecil yang maknanya secara relatif stabil dan yang tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil (Kridalaksana, 2009:158). Sehingga dapat disimpulkan bahwa morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari mengenai satuan-satuan bahasa yang disebut morfem dan kombinasi dari morfem itu sendiri.

Dalam kaitannya dengan onomatope bahasa Jepang, pada umumnya onomatope bahasa Jepang memiliki *gokan/goki* (語幹・語基 ‘kata dasar’) yaitu merupakan morfem yang memiliki makna tunggal (Koizumi, 1993:95). *Gokan* dalam onomatope bahasa Jepang terdiri dari satu dan dua silabel (音節 *onsetsu*) yaitu satuan ritmis terkecil dalam suatu arus ujaran atau runtutan bunyi ujaran. Satu silabel biasanya meliputi satu vokal, atau satu vokal dan satu konsonan atau lebih (Chaer, 2007:123). Dari pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *gokan* merupakan morfem. Dan sama halnya seperti morfem, *gokan* tidak dapat dibagi lagi. Sehingga penelitian untuk mencari kata dasar onomatope ini sesuai jika menggunakan kajian morfologi.

Memang sudah banyak peneliti yang menggunakan onomatope bahasa Jepang sebagai tema penelitian. Akan tetapi, penelitian mengenai “*mezurashii* onomatope” masih sangat jarang ditemukan. Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian mengenai *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2 Karya Miwa Abiko.

Dengan mengadakan penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pemahaman pembelajar bahasa Jepang

khususnya dalam hal memahami onomatope, sehingga pengetahuan mengenai struktur onomatope menjadi lebih jelas.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja *mezurashii* onomatope yang terdapat dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2?
2. Apa kata dasar dan pola pembentukan *mezurashii* onomatope tersebut?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja *mezurashii* onomatope yang terdapat dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2.
2. Mengetahui kata dasar dan pola pembentukan *mezurashii* onomatope tersebut.

### 1.4 Definisi Istilah Kunci

1. **Onomatope** adalah kata yang dibuat berdasarkan bunyi/suara dan tindakan/keadaan.
2. **Morfologi** adalah salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai kata ditinjau dari struktur dan bagian-bagiannya.
3. **Gokan/goki** adalah istilah untuk kata dasar dalam bahasa Jepang.
4. **Silabel** adalah penyebutan suku kata dalam ilmu fonologi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi morfologi, proses morfologis bahasa Jepang, morfem, onomatope, serta penelitian terdahulu.

#### 2.1 Morfologi

Dalam bahasa Jepang, morfologi disebut dengan 形態論 (*keitairon*) yaitu salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang kata dan proses pembentukannya (Sutedi, 2008:42). Melengkapi pendapat Sutedi, Kridalaksana (2009:159) menyebutkan dua pengertian dari morfologi yaitu: (1) Bidang linguistik yang mempelajari morfem dan kombinasi-kombinasinya; (2) Bagian dari struktur bahasa yang mencakup kata dan bagian-bagian kata, yakni morfem.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa morfologi merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang membahas mengenai kata ditinjau dari struktur dan bagiannya.

Objek kajian morfologi adalah kata (語 *go* atau 単語 *tango*) dan morfem (形態素 *keitaiso*). Selain dua objek tersebut masih ada beberapa istilah yang berhubungan dengan morfologi bahasa Jepang yaitu morfem bebas (自由形態素 *jiyuu keitaiso*), morfem terikat (拘束形態素 *kousoku keitaiso*), alomorf (異形態 *ikeitai*), pembentukan kata (語形成 *gokeisei*), imbuhan/afiks (接辞 *setsuji*), dan sebagainya (Sutedi, 2008:42).

Adapun pengertian “kata”, “morfem”, “morfem bebas”, “morfem terikat”, “alomorf”, “pembentukan kata”, dan “imbuhan” menurut Kridalaksana adalah:

- a. Kata yaitu: (1) Morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas; (2) Satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal; (3) Satuan bahasa terkecil dalam sintaksis yang berasal dari leksem yang telah mengalami proses morfologis (2009:110).
- b. Morfem yaitu satuan bahasa terkecil yang maknanya secara relatif stabil dan yang tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil (2009:158).
- c. Morfem bebas yaitu morfem yang secara potensial dapat berdiri sendiri (2009:158).
- d. Morfem terikat yaitu morfem yang tidak mempunyai potensi untuk berdiri sendiri dan yang selalu terikat dengan morfem lain untuk membentuk ujaran (2009:159).
- e. Alomorf yaitu anggota morfem yang telah ditentukan posisinya (2009:11).
- f. Pembentukan kata yaitu konsep umum yang mencakup infleksi, derivasi, afiksasi, reduplikasi, dan penggabungan leksem (2009:178).
- g. Imbuhan yaitu bentuk terikat yang bila ditambahkan pada bentuk lain akan mengubah makna gramatikalnya (2009:91).

Dari pendapat-pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji kata, bagian-bagian dari kata yaitu morfem, dan proses perubahan serta pembentukan yang terjadi pada kata dan morfem itu sendiri.

## 2.2 Proses Morfologis Bahasa Jepang

Proses morfologis atau proses morfemis adalah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya (Ramlan, 1985:46). Bentuk dasar yaitu satuan, baik tunggal maupun kompleks, yang menjadi dasar bentukan bagi satuan yang lebih besar (Ramlan, 1985:45). Dalam pembentukan kata, dapat terjadi proses-proses seperti penambahan afiks/imbuhan, baik prefiks/awalan infiks/tengahan, maupun sufiks/akhiran. Contoh, 'membaca' dan 'bacaan' sama-sama terbentuk dari kata 'baca' yang telah mengalami proses afiksasi. Selain afiksasi, terdapat proses morfologis lain seperti duplikasi, komposisi, konversi, modifikasi internal, dan pemendekan (Chaer, 2007:177).

Sedangkan proses morfologis dalam bahasa Jepang menurut Koizumi (1993:104-105) terbagi menjadi enam kelompok, antara lain: 付加 (*fuka* atau penambahan), 削除 (*sakujo* atau penghapusan), 置換 (*chikan* atau penggantian), ゼロ接辞 (*zero setsuji* atau imbuhan morfem kosong), 重複 (*juufuku* atau duplikasi), dan 融合 (*yuugou* atau komposisi/penggabungan).

- 1) *Fuka* (penambahan), contoh: 開く (*aku* 'terbuka') adalah verba intransitif (自動詞 *jidoushi*), sedangkan 開ける (*akeru* 'membuka') adalah verba transitif (他動詞 *tadoushi*). Proses *fuka* terjadi pada: /ak-u/ → /ake-ru/ /C=/ → /Ce-/
- 2) *Sakujo* (penghapusan), contoh: 裂ける (*sakeru* 'robek') adalah verba intransitif (自動詞 *jidoushi*), sedangkan 裂く (*saku* 'merobek') adalah verba transitif (他動詞 *tadoushi*). Proses *sakujo* terjadi pada: /sake-ru/ → /sak-u/ /Ce-/ → /C-/

- 3) *Chikan* (penggantian), contoh: 集まる (*atsumaru* ‘terkumpul’ atau ‘berkumpul’) adalah verba intransitif (自動詞 *jidoushi*), sedangkan 集める (*atsumeru* ‘mengumpulkan’) adalah verba transitif (他動詞 *tadoushi*). Proses *chikan* terjadi pada: /atsumar-u/ → /atsume-ru/ /Car-/ → /Ce-/
- 4) *Zero setsuji* (imbuhan morfem kosong), contoh: 吹く (*fuku* ‘bertiup’) adalah verba intransitif (自動詞 *jidoushi*), sedangkan 吹く (*fuku* ‘meniup’) adalah verba transitif (他動詞 *tadoushi*). Proses *zero setsuji* terjadi pada: /fuk-u/ → /fuk-u/ /C-/ → /Cø/
- 5) *Juufuku* (reduplikasi), terdiri dari:
- 語幹の重複 (*gokan no juufuku* ‘pengulangan suku kata’), contoh: 山々 (*yama-yama* ‘gunung-gunung’).
  - 語幹重複と接辞 (*gokan juufuku to setsuji* ‘pengulangan suku kata dan imbuhan’), contoh: 若々しい (*waka-wakashii* ‘terlihat muda’). Adjektiva /waka/ mengalami pengulangan serta proses *fuka* akhiran adjektiva /-shii/
- 6) *Yuugou* (komposisi/penggabungan), contoh: kata そりゃ (*sorya* ‘itu (adalah)’) berasal dari それ (*sore* ‘itu’) yang merupakan 代名詞 (*daimeishi* ‘penunjuk nomina’) ditambah 助詞 (*joshi* ‘partikel’) 「は」 (*ha*) <dibaca ワ (*wa*)> /sore wa/ → /sorya/

### 2.3 Morfem

Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang maknanya secara relatif stabil dan yang tidak dapat dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil. Misalnya ter-

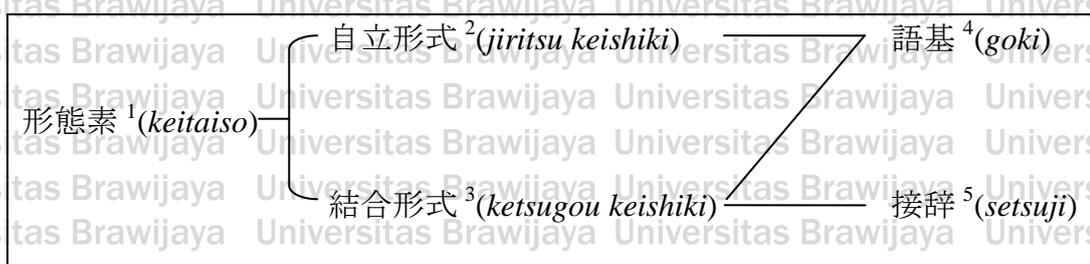
di-, dan sebagainya (Kridalaksana, 2009:158). Bahasa memiliki unsur-unsur pembentuknya seperti kalimat, kata, dan morfem yang masing-masing memiliki makna. Dari unsur/satuan bahasa yang memiliki makna tersebut, morfem merupakan satuan bahasa yang terkecil.

Pendapat tersebut diperkuat dengan pendapat Sutedi (2008:42) yang mengungkapkan bahwa morfem (形態素 *keitaiso*) merupakan satuan bahasa terkecil yang memiliki makna yang tidak bisa dipecahkan lagi ke dalam satuan makna yang lebih kecil lagi. Morfem tidak dapat dipecahkan ke dalam satuan yang lebih kecil lagi karena morfem adalah satuan bahasa terkecil yang masih memiliki makna.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa morfem adalah satuan pembentuk bahasa terkecil yang masih mempunyai makna dan tidak dapat dibagi menjadi satuan makna yang lebih kecil lagi.

Pembagian morfem bahasa Jepang dibagi berdasarkan apakah ia dapat berdiri sendiri membentuk sebuah kata atau tidak, yaitu 自立形式 (*jiritsu keishiki*) atau bentuk morfem yang dapat berdiri sendiri dan 結合形式 (*ketsugou keishiki*) atau bentuk morfem kombinasi/penggabungan (Shin, 1995:50). Adapun bagan pembagian jenis morfem menurut Shin adalah sebagai berikut:

#### [Bagan 2.1] Pembagian Morfem Bahasa Jepang



Keterangan bagan:

1. 形態素 (*keitaiso*): Morfem

Contoh: 来年 (*rainen*) → tahun depan.

来年 terbentuk dari morfem 来 (*rai*) yang bermakna ‘datang’ dan 年 (*nen*)

yang bermakna ‘tahun’. 来年 → {来} {年}

kata morfem

2. 自立形式 (*jiritsu keishiki*): Bentuk morfem yang dapat berdiri sendiri

Contoh:

a. 蚊 (*ka*) yang bermakna ‘nyamuk’. Walaupun hanya terdiri dari satu suku

kata, /ka/ pada kata 蚊 (*ka*) merupakan satu morfem karena mengandung

makna dan dapat berdiri sendiri.

b. 川 (*kawa*) yang bermakna ‘sungai’. Kata 川 (*kawa*), meskipun terdiri dari

dua suku kata yaitu /ka/ dan /wa/, namun tetap merupakan satu morfem

karena /ka/ dan /wa/ pada kata ‘*kawa*’ tidak mengandung makna.

3. 結合形式 (*ketsugou keishiki*): Bentuk morfem kombinasi/penggabungan

Contoh: お水 (*o-mizu*) yang bermakna ‘air’ terdiri dari お (*o*) dan 水 (*mizu*).

お (*o*) adalah awalan (接頭辞 *settouji*) dalam bahasa Jepang yang berfungsi

memperhalus kata (bahasa sopan).

4. 語基 (*goki*): Kata dasar

Contoh: 高 (*taka*) dari adjektiva 高い (*takai*) yang bermakna ‘tinggi/mahal’

dan 書 (*ka*) dari verba 書く (*kaku*) yang bermakna ‘menulis’. Kedua kata ini

terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan yang ditulis dengan huruf *kanji* yaitu 高 (*taka*) dan 書 (*ka*) yang tidak mengalami perubahan disebut 語基・語幹 (*goki/gokan*) dan bagian belakang yang ditulis dengan huruf *hiragana* yaitu い (*i*) dan く (*ku*) yang mengalami perubahan disebut 語尾 (*gobi*).

#### 5. 接辞 (*setsuji*): Imbuhan.

- a. 接頭辞 (*settoji*): Awalan. Contoh: ご (*go*) → ご家族 (*go-kazoku*) yang bermakna ‘keluarga’.
- b. 接尾辞 (*setsubiji*): Akhiran. Contoh: 的 (*teki*) → 経済的 (*keizai-teki*) yang bermakna ‘ekonomis’.

### 2.4 Perihal Onomatope

#### 2.4.1 Definisi Onomatope

Sebagian besar ahli linguistik bahasa Jepang membagi onomatope bahasa Jepang menjadi dua kelompok besar yaitu 擬音語 (*giongo*) dan 擬態語 (*gitaigo*).

Ada beberapa diantaranya yang membedakan antara 擬音語 (*giongo*) menjadi onomatope dan 擬態語 (*gitaigo*) menjadi mimesis, misalnya Fukuda (1997:ix) yang menyebutkan bahwa onomatope adalah 擬音語・擬声語 (*giongo/giseigo*) yang secara harfiah berarti kata yang meniru bunyi atau suara dan mimesis adalah 擬態語 (*gitaigo*) yang berarti kata yang meniru tindakan atau keadaan.

Onomatope adalah penamaan benda atau perbuatan dengan peniruan bunyi yang diasosiasikan dengan benda atau perbuatan itu, misalnya berkokok, suara dengung, deru, aum, cicit dan sebagainya (Kridalaksana, 2009:167). Sama halnya

seperti Fukuda, Kridalaksana juga mengungkapkan bahwa onomatope merupakan tiruan bunyi saja.

Namun berbeda dengan pendapat Ono (2007:7) yang menyebutkan bahwa onomatope adalah kesatuan dari *giongo* (termasuk di dalamnya *giseigo*) dan *gitaigo*. Sedangkan untuk definisi dari *giseigo*, *giongo*, dan *gitaigo* menurut

Tamori (2002:144) adalah sebagai berikut:

擬声語—動物の泣き声や人間の声を模倣して作られた語。擬音語—声以外の、自然界の物音を模倣して作られた語。それに、擬態語—動作の様態や事物の状態を象徴的に描写して作られた語。

*Giseigo-doubutsu no naki-goe ya ningen no koe wo moyoushite tsukurareta go. Giongo-koe igai no, shizen-kai no mono-oto wo moyoushite tsukurareta go. Gitaigo-dousa no youtai ya jitsubutsu no joutai wo shouchou-teki ni byoushashite tsukurareta go.*

Tamori berpendapat bahwa *giseigo* merupakan kata yang dibuat dengan meniru suara hewan atau manusia, sedangkan *giongo* adalah kata yang dibuat dengan meniru bunyi-bunyi alam selain suara (manusia dan hewan). *Giseigo* dan *giongo* sama-sama merupakan kata tiruan yang berasal dari bunyi/suara, hanya saja berbeda asal sumber suara/bunyi tersebut sehingga banyak ahli yang mengelompokkan *giseigo* dan *giongo* ke dalam satu kelompok yaitu *giongo*.

Selain itu ada pula istilah *gitaigo* yaitu kata yang dibuat dengan menggambarkan secara simbolis keadaan suatu perbuatan maupun keadaan suatu benda.

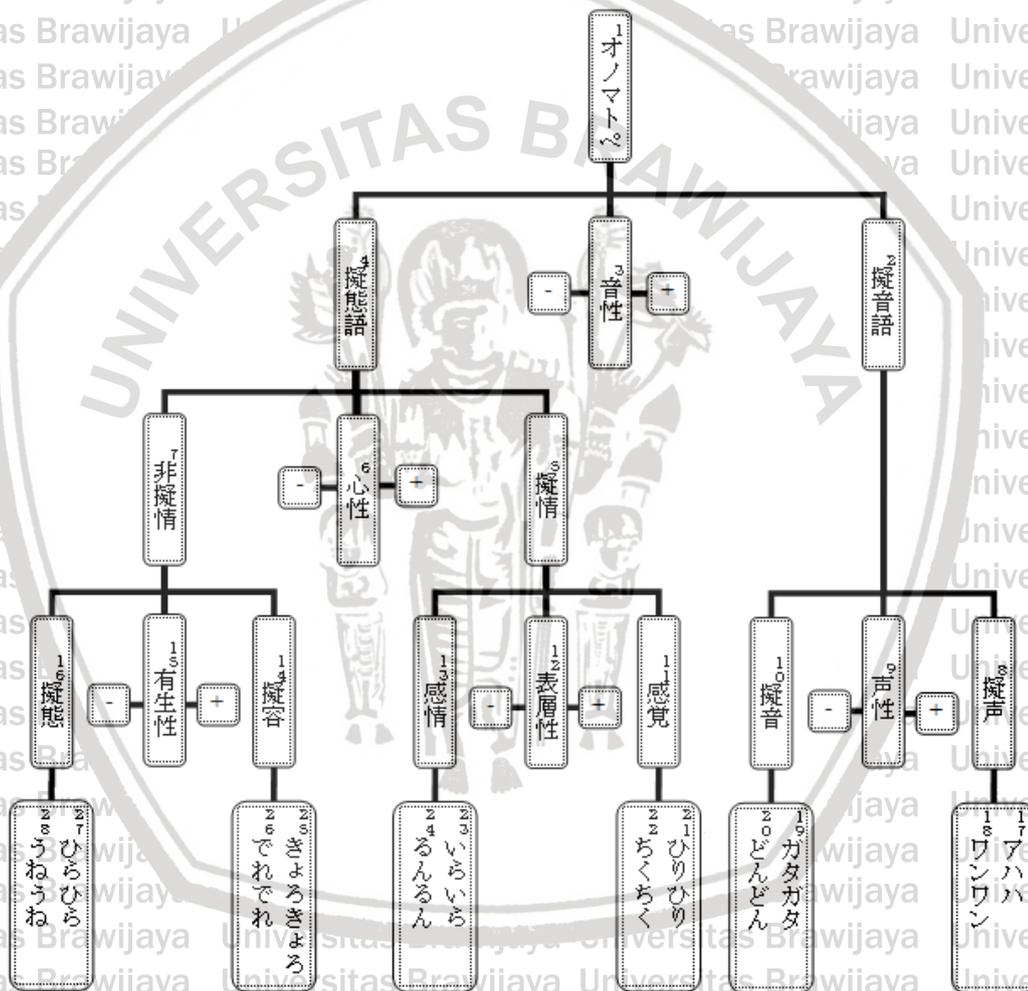
Maksudnya adalah bahwa *gitaigo* merupakan kata tiruan yang dibuat berdasarkan perbuatan atau keadaan benda.

Selaras dengan pendapat Ono dan Tamori, maka penulis menyebutkan istilah onomatope sebagai kesatuan dari *giongo* (termasuk di dalamnya *giseigo*) dan *gitaigo*.

### 2.4.2 Jenis Onomatope Bahasa Jepang

Jenis-jenis onomatope bahasa Jepang, menurut Tamori (2011:iv) dalam bukunya *オノマトピア・擬音・擬態語の楽園 (Onomatopia Gion-Gitaigo No Rakuen)* adalah sebagai berikut:

[Bagan 2.2] Jenis Onomatope Bahasa Jepang



Keterangan cara baca:

- |  |   |
|--|---|
| 1. オノマトペ (onomatope): kata tiruan bunyi/tindakan | 6. 心性 (shinsei): kategori perasaan/hati     |
| 2. 擬音語 (giongo): kata tiruan bunyi/suara         | 7. 非擬情 (higinjou): selain kategori perasaan |
| 3. 音性 (onsei): kategori bunyi                    | 8. 擬声 (gisei): kata tiruan suara            |
| 4. 擬態語 (gitaigo): kata tiruan keadaan            | 9. 声性 (seisei): kategori suara              |
| 5. 擬情 (gijou): kata tiruan perasaan              | 10. 擬音 (gion): kata tiruan bunyi            |
|  | 11. 感覚 (kankaku): rasa (indera perasa)      |

- |   |  |
|---|--|
| 12. 表層性 ( <i>hyousousei</i> ): kategori benda yang tampak | 20. どんどん ( <i>don-don</i> ): bunyi benda keras               |
| 13. 感情 ( <i>kanjou</i> ): perasaan                        | 21. ひりひり ( <i>hiri-hiri</i> ): rasa sakit (terbakar)         |
| 14. 擬容 ( <i>giyou</i> ): kata tiruan tindakan             | 22. ちくちく ( <i>chiku-chiku</i> ): rasa sakit (tertusuk-tusuk) |
| 15. 有生性 ( <i>yuuseisei</i> ): kategori makhluk hidup      | 23. いらいら ( <i>ira-ira</i> ): cemas/tidak sabar               |
| 16. 擬態 ( <i>gitai</i> ): kata tiruan keadaan              | 24. るんるん ( <i>run-run</i> ): berapi-api                      |
| 17. アハハ ( <i>ahaha</i> ): suara tawa                      | 25. きよろきよろ ( <i>kyoro-kyoro</i> ): celingukan                |
| 18. ワンワン ( <i>wan-wan</i> ): gonggongan anjing            | 26. でれでれ ( <i>dere-dere</i> ): tidak tahu malu               |
| 19. ガタガタ ( <i>gata-gata</i> ): bunyi gemetar              | 27. ひらひら ( <i>hira-hira</i> ): berkibar-kibar                |
|   | 28. うねうね ( <i>une-une</i> ): berkelok-kelok                  |

Keterangan bagan:

Onomatope terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Giongo* terbagi menjadi dua jenis, antara lain:

a. *Gisei* yaitu kata peniru bunyi dari makhluk hidup.

Misalnya: アハハ (*ahaha*) → suara tawa manusia

ワンワン (*wan-wan*) → suara anjing menggonggong

b. *Gion* yaitu kata peniru bunyi yang berasal dari benda mati.

Misalnya: ガタガタ (*gata-gata*) → bunyi gemetar, menggigil

どんどん (*don-don*) → bunyi ketukan benda besar/berat

2. *Gitaigo* terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. *Gijou* yaitu kata peniru bunyi yang menirukan keadaan perasaan manusia.

*Gijou* terbagi menjadi dua jenis lagi, antara lain:

1) *Kankaku* yaitu kata peniru bunyi yang menirukan rasa atau *sense*.

Misalnya: ひりひり (*hiri-hiri*) → rasa seperti terbakar

ちくちく (*chiku-chiku*) → rasa tertusuk-tusuk

2) *Kanjou* yaitu kata peniru bunyi yang menirukan perasaan atau emosi.

Misalnya: いらいら (*ira-ira*) → kondisi resah/tidak sabar

るんるん (*run-run*) → bersemangat/berapi-api

b. *Higijou* yaitu kata peniru bunyi yang menirukan keadaan selain perasaan manusia. *Higijou* juga terbagi menjadi dua jenis, antara lain:

1) *Giyou* yaitu kata peniru bunyi yang menyatakan sikap atau pembawaan diri. Misalnya: きよろきよろ (*kyoro-kyoro*) → celingak-celinguk

でれでれ (*dere-dere*) → tidak tahu malu

2) *Gitai* yaitu kata peniru bunyi yang menyatakan keadaan benda mati.

Misalnya: うねうね (*une-une*) → berkelok-kelok

ひらひら (*hira-hira*) → berkibar-kibar (kondisi benda tipis tertiuip angin)

#### 2.4.3 Karakteristik Onomatope Bahasa Jepang

Onomatope bahasa Jepang pada dasarnya memiliki karakteristik yaitu memiliki suku kata yang terdiri dari satu dan dua silabel, serta dapat mengalami perubahan maupun penambahan imbuhan yang mengikuti suku katanya meliputi:

促音 (*sokuon*), 撥音 (*hatsuon*), ~り (*-ri*), 母音の長音化 (*boin no chouon-ka*), dan 音節の反復 (*onsetu no hanpuku*) (Tamori, 2011:12).

1. 促音 (*sokuon*) adalah imbuhan yang mengikuti suku kata dasar pembentuk onomatope dengan menambahkan huruf *tsu* kecil (っ) di tengah atau belakang kata onomatope, contoh: どきっ (*doki*).

2. 撥音 (*hatsuon*) adalah imbuhan yang mengikuti suku kata dasar pembentuk onomatope dengan menambahkan bunyi 'n' (ん) pada akhir kata onomatope, contoh: どきん (*dokin*).

3. 「〜り」 (imbuhan *~ri*) atau adalah imbuhan yang mengikuti suku kata dasar pembentuk onomatope dengan menambahkan imbuhan *-ri* pada suku kata dasar onomatope, contoh: どきり (*dokiri*).
4. 母音の長音化 (*boin no chouon-ka*) adalah imbuhan yang mengikuti suku kata dasar pembentuk onomatope dengan memanjangkan vokal suku kata terakhir dan biasanya ditandai dengan simbol ー, contoh: どきー (*doki*).
5. 反復 (*hanpuku*) adalah imbuhan yang mengikuti suku kata dasar pembentuk onomatope dengan melakukan pengulangan suku kata dasar onomatope, contoh: どきどき (*doki-doki*).

Waida (1984) dalam Tamori (2011:12) menyebut karakter onomatope bahasa Jepang ini sebagai オノマトペ標識 (*onomatope hyoushiki* atau penanda onomatope). Namun, berbeda dengan pendapat Tamori, Waida berpendapat bahwa penanda onomatope hanya terdiri dari empat *hyoushiki*, antara lain: 促音 (*sokuon*), 撥音 (*hatsuon*), 〜り (*~ri*), dan 反復 (*hanpuku*). Penulis akan menggunakan pembagian karakteristik onomatope menurut Tamori sebagai acuan.

#### 2.4.4 Pembagian Struktur Onomatope Bahasa Jepang

Tamori melakukan penelitian dengan melihat bentuk fonem yang dimiliki oleh onomatope bahasa Jepang dan kemudian membaginya sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh fonem tersebut. Adapun pembagian struktur onomatope menurut Tamori (2011:1-11) adalah sebagai berikut:

1. Onomatope dengan satu silabel, antara lain:

- a. CV

C adalah simbol untuk menandai huruf konsonan (*consonant*), sedangkan V adalah simbol untuk menandai huruf vokal (*vowel/vocal*). Contoh dari onomatope dengan bentuk ini adalah: /CV/ → /ふ(と)/ (*fu (to)*).

#### b. CVQ ; CVN

Selain terdiri dari konsonan dan vokal, jenis ini memiliki tambahan Q untuk menandai *sokuon* yang merupakan imbuhan dengan menambahkan *tsu* kecil (っ) pada akhir atau tengah kata onomatope. Sedangkan N untuk menandai *hatsuon* yang merupakan imbuhan dengan menambahkan *ん* (*n*) dan biasanya terletak di akhir kata. Contoh: /CVQ/ → /はっ/ (*ha'*) ; /CVN/ → /ぽん/ (*pon*).

#### c. CVV

Pola ini berarti terdiri atas konsonan dan dua vokal (pemanjangan vokal) yang disebut *boin no chouonka*. Ditandai dengan 長音 (*chouon* atau simbol ー) pada akhir kata yang berupa huruf vokal. Contoh: /CVV/ → /かー/ (*kaa*).

#### d. CVVQ ; CVVN

Pola ini terdiri dari satu konsonan, dua vokal, dan mengalami penambahan *boin no chouonka*, *sokuon* dan *hatsuon*. Contoh: /CVVQ/ → /さーっ/ (*saa'*) ; /CVVN/ → /かーん/ (*gaan*).

#### e. CVQ-CVQ ; CVN-CVN ; CVV-CVV

Pola ini merupakan bentuk *hanpuku* (pengulangan) dari bentuk dasar yang terdiri dari konsonan dan vokal yang mengalami penambahan *boin no chouonka*, *sokuon* dan *hatsuon*. Contoh: /CVQ-CVQ/ → /きゃっきゃっ/

(*kya'-kya'*) ; /CVN-CVN/ → /かんかん/ (*kan-kan*) ; /CVV-CVV → /かーかー  
→ /(*kaa-kaa*).

2. Onomatope dengan dua silabel, antara lain:

f. CVCV

Yang dimaksud dengan onomatope dua silabel yaitu onomatope yang bentuk dasarnya terdiri dari dua suku kata, misalnya: /CVCV/ → /そよ/ (*soyo*).

g. CVCVQ ; CVCVri

Onomatope bentuk ini terdiri dari dua silabel dan mengalami penambahan *sokuon* dan imbuhan ~り (-ri). Contohnya: /CVCVQ/ → /ばたっ/ (*bata'*) ;  
/CVCVri/ → /ばたり/ (*batari*).

h. CVCVN

Onomatope bentuk ini terdiri dari dua silabel dan mengalami penambahan *hatsuon*. Contohnya: /CVCVN/ → /ばたん/ (*patan*).

i. CVQCV ; CVNCV

Onomatope bentuk ini terdiri dari dua silabel dan mengalami penambahan *sokuon* dan *hatsuon* pada tengah suku katanya. Contoh: /CVQCV/ → /すっく/  
(*sukku*) ; CVNCV → /むんず/ (*munzu*).

j. CVQCVri ; CVNCVri

Onomatope bentuk ini terdiri dari dua silabel dan mengalami penambahan *sokuon* dan *hatsuon* pada tengah katanya, serta imbuhan -ri. Contoh:  
/CVQCVri/ → /ばったり/ (*battari*) ; /CVNCVri/ → /すんなり/ (*sunnari*).

k. CVCV-CVCV

Pola onomatope seperti ini adalah pola *hanpuku* yang paling banyak ditemui pada onomatope bahasa Jepang. Terdiri dari dua silabel dan mengalami pengulangan langsung atau sederhana. Contoh: /CVCV-CVCV/ → /からから/ (*kara-kara*).

l. \*CVCV-CVCV

Pola onomatope seperti ini adalah pola *hanpuku* yang terdiri dari dua silabel yang memiliki makna serupa atau mirip. Misalnya onomatope berikut: /CVCV-CVCV/ → /からころ/ (*kara-koro*) terbentuk dari onomatope /からから/ (*kara-kara*) dan /ころころ/ (*koro-koro*) yang memiliki kemiripan makna.

Kemudian diambil suku katanya yaitu /から/ (*kara*) dan /ころ/ (*koro*) dan digabungkan.

m. \*\*CVCV-CVCV

Hampir sama dengan pola onomatope sebelumnya, namun pola onomatope seperti ini adalah pola *hanpuku* yang terdiri dari dua silabel tetapi tidak memiliki makna khusus pada suku katanya. Misalnya: /CVCV-CVCV/

→ /てきぱき/ (*teki-paki*). Onomatope ini bukan terbentuk dari onomatope /てきてき/ (*teki-teki*) dan /ぱきぱき/ (*paki-paki*) karena kedua bentuk tersebut (*teki-teki/ dan /paki-paki/*) tidak memiliki makna atau tidak ada dalam bahasa

Jepang. Kata-kata onomatope seperti ini baru memiliki makna setelah bergabung menjadi satu kesatuan onomatope. Hanya saja onomatope ini memiliki kesamaan bunyi yaitu pada suku kata kedua.

n. \*\*\*CVCV-CVCV

Sama seperti pola onomatope sebelumnya, pola onomatope ini terbentuk dari dua silabel yang masing-masing suku katanya tidak memiliki makna (baru memiliki arti setelah bergabung). Namun, onomatope ini terbentuk dari dua suku kata yang berbeda sama sekali. Misalnya: /CVCV-CVCV/ → /ぶつくき/ (*butsu-kusa*).

o. CVCVri-CVCVri ; CVCVN-CVCVN

Dapat dikatakan bahwa pola onomatope seperti ini terbentuk dari proses pengulangan pola (g) yaitu CVCVri dan (h) yaitu CVCVN. Contoh: /CVCVri-CVCVri/ → /ばたりばたり/ (*batari-batari*) ; /CVCVN-CVCVN/ → /ばたんばたん/ (*batan-batan*).

p. \*CVCVN-CVCVN ; \*\*CVCVri-CVCVri ; CVCVCV-CVCVCV

Dapat dikatakan bahwa pola onomatope seperti ini merupakan bentuk lain (modifikasi) dari pola (l) dan (m) yaitu pola onomatope yang terbentuk dari dua silabel yang berbeda, dengan menambahkan *hatsuon* dan imbuhan *-ri*. Contoh: /CVCVN-CVCVN/ → /からんころん/ (*karan-koron*) terbentuk dari pola (l) yang mengalami penambahan *hatsuon* ; /CVCVri-CVCVri/ → /がたりごとり/ (*gatari-gotori*) terbentuk dari pola (l) yang mengalami penambahan imbuhan *-ri* ; dan /CVCVCV-CVCVCV/ → /しどろもどろ/ (*shidoro-modoro*) merupakan penggabungan dari pola (l) dan (m).

q. その他

Pola yang terakhir adalah pola yang sangat jarang ditemui karena tidak memiliki bentuk dasar khusus, misalnya: こけこっこう (*kokekokkou*).

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai onomatope sudah banyak dilakukan, antara lain:

1. Nasu, Akio (Tsukuba University, 2006) dengan judul: ***Atarashii Onomatope No Kouzou—Jiten Ni Notteinai Katachi—No Bunpou-sei.***

Penelitian terdahulu membahas mengenai struktur “*mezurashii onomatope*”

namun berpusat pada struktur onomatope yang menggunakan perubahan 反復 (*hanpuku*)

yaitu karakteristik onomatope dengan melakukan pengulangan suku kata dasar.

Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai struktur *mezurashii onomatope* dengan

perubahan *sokuon* (imbuhan っ), *hatsuon* (imbuhan っ), akhiran *-ri*, *hanpuku*

(pengulangan suku kata dasar), dan *bouin no chouon-ka* (pemanjangan vokal).

2. Andini, Rizki (UNAIR, 2008) dengan judul: **Peranan Kata Berkarakter “Onomatope” Sebagai Penghidup Intensitas Gerakan Dalam Wacana Bahasa Jepang.**

Penelitian terdahulu menitikberatkan pada empat karakter onomatope

yaitu: *sokuon*, *hatsuon*, akhiran *-ri*, dan *hanpuku* namun tidak menggunakan

karakter *bouin no chouon-ka*. Karakter onomatope tersebut digunakan untuk

menganalisa peran onomatope dalam wacana bahasa Jepang. Perbedaan dengan

penelitian ini adalah penggunaan lima karakter onomatope dalam proses analisis

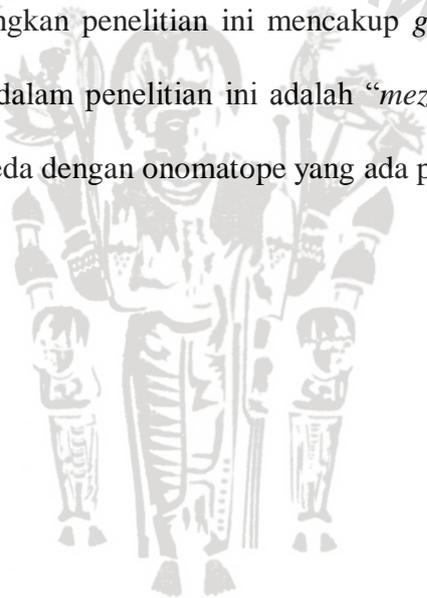
data untuk mencari bentuk dasar dan pola pembentukan *mezurashii onomatope*.

3. Nursyafaq, Raisha (UB, 2012) dengan judul: **Proses Pembentukan Onomatope Jenis *Gitaigo* Berbentuk –*Suru Doushi* Dalam Novel *Tsuki No***

***Yoru –Hoshi No Asa* Karya Machiko Nasu.**

Penelitian terdahulu membahas tentang pembentukan kata onomatope bahasa Jepang (jenis *gitaigo*) dengan kelas kata verba bentuk *-suru doushi*.

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui proses pembentukan onomatope dan jenis proses pembentukan kata onomatope yang paling sering muncul pada novel *Tsuki No Yoru –Hoshi No Asa* karya Machiko Nasu. Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan sumber data berupa novel Jepang, sedangkan penelitian ini menggunakan komik Jepang. Cakupan yang diteliti dalam penelitian terdahulu hanya pada onomatope jenis *gitaigo* berbentuk verba *-suru* saja, sedangkan penelitian ini mencakup *giongo* dan *gitaigo*. Selain itu, yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “*mezurashii* onomatope” yang memiliki struktur berbeda dengan onomatope yang ada pada umumnya.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian “*Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2

Karya Miwa Abiko” ini termasuk dalam penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian jenis ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel gejala atau keadaan (Arikunto, 1995:309).

Penelitian deskriptif hanya ditujukan untuk menjabarkan hasil analisis dari sebuah penelitian sesuai dengan keadaan nyata dan apa adanya.

Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi (Moleong, 2011:6). Metode ini tidak menggunakan variabel-variabel yang harus dibuktikan kebenarannya dengan hipotesis, tetapi akan dicari penjelasan atas jawaban dari rumusan masalah. Metode kualitatif tidak menggunakan cara kuantifikasi atau statistik untuk menganalisis dan mengolah data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data berupa kata-kata onomatope yang kemudian dianalisis dan akhirnya hasil penelitian ini berupa deskripsi sesuai dengan pembagian struktur onomatope berdasarkan bentuk fonem menurut Tamori.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik *Mikan E-Nikki* jilid 2. Komik *Mikan E-Nikki* ini merupakan komik karya Miwa Abiko dan diterbitkan oleh Hakusensha pada tahun 1988. Komik ini awalnya dimuat dalam majalah komik mingguan *Lala*, yang kemudian dicetak menjadi bentuk komik ukuran biasa dengan jumlah keseluruhan 14 jilid. Kemudian pada tahun 1997, diterbitkan kembali dalam versi *tankoubon* (buku saku) menjadi 6 jilid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 versi *tankoubon* sebagai sumber data.

Alasan digunakannya sumber data komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karena onomatope dalam komik tersebut memiliki bentuk yang tidak wajar ditemui pada kosakata bahasa Jepang pada umumnya. Dari sumber data komik *Mikan E-Nikki* jilid 2, onomatope dengan bentuk yang berbeda tersebut digunakan sebagai data penelitian ini.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010:274). Penerapan metode dokumentasi yaitu dengan cara penulis menyimak, kemudian mencatat dan mengklasifikasikan data yang ada pada komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2, kemudian melakukan analisis data sesuai dengan teori yang menjadi dasar penelitian.

Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk memperoleh data diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Membaca sumber data untuk mencari kata-kata onomatope dari sumber data, yaitu komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Mengumpulkan data berupa kata-kata onomatope dari sumber data komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 dengan cara mencatat data, kemudian dilakukan pengecekan data dengan kamus khusus onomatope yaitu 日本語オノマトペ辞典 (*Nihongo Onomatope Jiten*) karya Masahiro Ono untuk menentukan ke“baru”an kata onomatope. Kamus ini adalah kamus khusus onomatope bahasa Jepang terbitan tahun 2011 yang memuat kata onomatope terbanyak untuk saat ini, yaitu 4500 kata. Oleh karena itu, kata-kata onomatope yang tidak terdapat dalam kamus tersebut maka dikelompokkan menjadi *mezurashii* onomatope.

#### 3. Tahap penyimpulan

Dari data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan pengelompokan data sesuai dengan struktur onomatope menurut Tamori (2011:1-11).

### 3.4 Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Membuat tabel dan melakukan tabulasi untuk pengaturan data yang diperoleh.

Adapun contoh tabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

**[Tabel 3.1] Contoh Tabel Analisis Data**

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar	Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel		
1								
2								
3								
4								
5								

Dalam membuat tabel, penulis menggunakan pembagian struktur onomatope berdasarkan bentuk fonem menurut Tamori (2011:1-11) sebagai acuan.

- Menganalisis proses pembentukan struktur onomatope sesuai dengan teori yang digunakan serta pemberian tanda bagi data yang termasuk dalam kategori yang sama.
- Data yang telah dianalisis kemudian disimpulkan untuk mencari pola pembentukan *mezurashii* onomatope pada sumber data.
- Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.
- Melaporkan hasil analisis data.

### 3.5 Sinopsis

Komik ini menceritakan tentang seekor kucing bernama Tom (トム) yang memiliki keanehan dapat berbicara bahasa manusia dan bertingkah laku layaknya manusia, seperti berjalan tegap dan gemar minum *sake* (minuman keras ala Jepang). Tom dipelihara oleh seorang kakek yang memahami kemampuan Tom dan sangat menyayangnya. Suatu saat sang kakek meninggal dunia dan Tom merasa sangat kehilangan, sehingga ia berteriak-teriak memanggil sang kakek. Saat itulah orang-orang di sekitarnya mengetahui rahasia bahwa Tom dapat berbicara. Mereka ketakutan dan menjuluki Tom adalah kucing jadi-jadian dan

mengusirnya jauh-jauh. Menyadari keberadaan Tom sebagai kucing “aneh” tidak dapat diterima oleh sekitarnya, maka ia memutuskan untuk tidak pernah berbicara dengan bahasa manusia lagi. Sampai suatu saat ia bertemu dengan Tomu (吐夢) yang menemukannya di tepi sungai dan membawanya pulang. Tomu pun memberi nama Mikan, karena warna bulu Tom yang oranye seperti jeruk mikan. Sejak itulah ia dipanggil Mikan.

Suatu hari Tomu mencurigai Mikan yang sering keluar pada malam hari dan memutuskan untuk mengikutinya diam-diam. Saat itulah ia melihat Mikan sedang meminum *sake* sambil berbicara dalam bahasa manusia karena mabuk. Sejak saat itu, hanya Tomu mengetahui sosok Mikan yang sebenarnya sampai suatu hari orang tua Tomu pun akhirnya mengetahui rahasia Mikan. Beruntung keluarga Tomu tidak mengusir dan malah sebaliknya, mereka menerima Mikan sebagai bagian dari keluarga mereka. Pada akhirnya Mikan tinggal bersama dengan keluarga Tomu yang menerima keanehan pada diri Mikan. Kemudian saat Mikan mulai belajar menulis, ia suka sekali mengganggu Tomu yang sedang mengerjakan tugas sekolah dengan mencoret-coret buku milik Tomu. Akhirnya Tomu memberi sebuah *e-nikki* (buku bergambar) kepada Mikan agar ia tidak lagi diganggu saat mengerjakan tugas. Sejak saat itulah Mikan mulai menulis dan menceritakan hari-harinya pada *e-nikki* kesayangannya. Sebagian besar isi cerita adalah mengenai kehidupan Mikan, keluarga Tomu, dan teman-teman Mikan.

## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 3.6 Temuan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai temuan data berdasarkan hasil analisis yaitu berupa *mezurashii* onomatope yang terdapat dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Nihongo Onomatope Jiten* yaitu kamus onomatope bahasa Jepang karya Masahiro Ono, pembagian struktur onomatope berdasarkan bentuk fonem menurut Tamori, karakteristik onomatope menurut Tamori, serta proses morfologis bahasa Jepang menurut Koizumi.

##### 4.1.1 *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2

*Mezurashii* onomatope bahasa Jepang adalah bentuk-bentuk onomatope yang tidak umum digunakan dalam bahasa Jepang sehari-hari, baik dalam percakapan sehari-hari maupun karya tulis. Dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko, bentuk-bentuk onomatope seperti ini digunakan sebagai bagian dari gambar untuk memperkuat kesan dari gambar komik tersebut.

Tabel 4.1 merupakan tabel untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Berikut temuan data yang diperoleh setelah proses pengumpulan data.

[Tabel 4.1] *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2

No	Hlm	Onomatope	Kata Dasar	Arti
1	10	ぽけ (poke)	CVCV	ぽけ (poke) Kondisi tercengang
2	11	うふ (ufu)	CV	ふ (fu) Suara tawa
3	11	カリコリ (kari-kori)	CVCV	カリ・コリ (kari/kori) Suara makan benda keras

No	Hlm	Onomatope		Kata Dasar	Arti
4	11	ぐび ( <i>gupi</i> )	CVCV	ぐび・くび ( <i>gupi/kupi</i> )	Suara minum sake
5	14	じーんっ ( <i>jiin'</i> )	CV	じん ( <i>jin</i> )	Kondisi terpukau
6	24	うるるるー ( <i>urururuu</i> )	(C)VCV	うる ( <i>uru</i> )	Kondisi mata berkaca-kaca
7	24	くすんくすん ( <i>kusun-kusun</i> )	CVCV	くすん ( <i>kusun</i> )	Suara atau kondisi menangis
8	25	じ ( <i>ji</i> )	CV	じ ( <i>ji</i> )	Melihat tanpa berkedip
9	25	はぐもぐ ( <i>hagu-mogu</i> )	CVCV	はぐ・もぐ ( <i>hagu/mogu</i> )	Makan dengan lahap
10	29	にま ( <i>nima</i> )	CVCV	にま ( <i>nima</i> )	Tersenyum simpul
11	30	りきっ ( <i>riki'</i> )	CVCV	きり ( <i>kiri</i> )	Suara gemeretak gigi
12	37	みー ( <i>mii</i> )	CV	み ( <i>mi</i> )	Suara kucing
13	40	たたっ ( <i>tata'</i> )	CV	た ( <i>ta</i> )	Bergerak cepat
14	41	みゃうーん ( <i>myauun</i> )	C(J)V	みゃ ( <i>mya</i> )	Suara kucing
15	41	にゃごろーん ( <i>nyagoroon</i> )	CVCV	ごろにゃん ( <i>goronyan</i> )	Suara kucing
16	43	げげーッ ( <i>gegee'</i> )	CV	げ ( <i>ge</i> )	Kondisi sangat terkejut
17	46	でぷりん ( <i>depurin</i> )	CVCV	でぷ・でぶ ( <i>depu/debu</i> )	Kondisi sangat gemuk
18	50	な ( <i>na</i> )	CV	な・にゃ ( <i>na/mya</i> )	Suara kucing
19	50	ぐわーん ( <i>guwaan</i> )	CV	わん ( <i>wan</i> )	Suara menangis dengan keras
20	51	みゃごみゃご ( <i>myago-myago</i> )	C(J)VCV	みゃご・もぐ ( <i>myago/mogu</i> )	Suara kucing
21	50	ぽー ( <i>poo</i> )	CV	ぽ ( <i>po</i> )	Kondisi terkesima
22	51	うみーん ( <i>umiin</i> )	CV	み・め ( <i>mi/me</i> )	Suara tangisan
23	55	すった ( <i>sutta</i> )	CVCV	すた ( <i>suta</i> )	Suara gaduh
24	55	もんだ ( <i>monda</i> )	CVCV	もだ ( <i>moda</i> )	Suara gaduh
25	55	んきーっ ( <i>nkii'</i> )	CV	き ( <i>ki</i> )	Kondisi marah
26	55	おろろっ ( <i>ororo'</i> )	(C)VCV	おろ ( <i>oro</i> )	Kondisi gelisah
27	56	むむッ ( <i>mumu'</i> )	CV	む ( <i>mu</i> )	Kondisi marah atau kesal
28	57	へろろーん ( <i>heroroon</i> )	CVCV	へろ ( <i>hero</i> )	Sikap seenaknya sendiri

No	Hlm	Onomatope	Kata Dasar		Arti
29	58	ぷいっ ( <i>pui'</i> )	CV(CV)	ぷい ( <i>pui</i> )	Kondisi marah atau kesal
30	60	たら ( <i>tara</i> )	CVCV	たら ( <i>tara</i> )	Kehilangan semangat
31	66	んぺんぺ ( <i>npe-npe</i> )	CVCV	ぺろ ( <i>pero</i> )	Menjilat atau menjulurkan lidah
32	67	ぎやお ( <i>gyao</i> )	C(J)V	ぎゃ ( <i>gya</i> )	Suara teriakan
33	67	ぶぎゃっ ( <i>bugya'</i> )	C(J)V	ぎゃ ( <i>gya</i> )	Suara teriakan
34	69	みんみん ( <i>min-min</i> )	CV	み・め ( <i>mi/me</i> )	Suara tangisan
35	71	ぶぎやお ( <i>bugyao</i> )	C(J)V	ぎゃ ( <i>gya</i> )	Suara teriakan kucing
36	71	うなっ ( <i>unaa'</i> )	CV	な・にゃ ( <i>na/nya</i> )	Suara kucing
37	74	んがう ( <i>ngau</i> )	CVCV	がる ( <i>garu</i> )	Suara auman kucing
38	75	あぐ ( <i>agu</i> )	CVCV	あぐ・はぐ ( <i>agu/hagu</i> )	Suara menelan makanan
39	86	ぱさ ( <i>pasa</i> )	CVCV	ぱさ ( <i>pasa</i> )	Suara benda lebar terjatuh
40	88	あふ ( <i>afu</i> )	CV	は ( <i>ha</i> )	Suara menguap
41	92	んみー ( <i>nmii</i> )	CV	み ( <i>mi</i> )	Suara kucing
42	93	んみーツ ( <i>nmii'</i> )	CV	み ( <i>mi</i> )	Suara kucing
43	93	みや ( <i>mya</i> )	C(J)V	みや ( <i>mya</i> )	Suara kucing
44	96	ぴ ( <i>pi</i> )	CV	ぴ・み ( <i>pi/mi</i> )	Suara kucing
45	98	てけたか ( <i>teke-taka</i> )	CVCV	てけ・たか ( <i>teke/taka</i> )	Kondisi berlarian
46	98	てけたったー ( <i>teke-tattaa</i> )	CVCV	てけ・たた ( <i>teke/tata</i> )	Kondisi berlarian
47	98	てってけ ( <i>tetteke</i> )	CVCV	てけ ( <i>teke</i> )	Kondisi berlarian
48	101	がむ ( <i>gamu</i> )	CVCV	がむ・あむ ( <i>gamu/amu</i> )	Menggigit sesuatu
49	104	はしっ ( <i>hashi'</i> )	CVCV	はし ( <i>hashi</i> )	Berbenturan dengan benda
50	104	ゴロンゴロロ ( <i>goron-gororo</i> )	CVCV	ゴロ ( <i>goro</i> )	Bergerak berputar-putar
51	104	ウグルルルン ( <i>ugurururun</i> )	CVCV	グル ( <i>guru</i> )	Bergerak berputar-putar
52	104	グルニヤーン ( <i>gurunyaan</i> )	CVCV	グルニヤン ( <i>gurunyaan</i> )	Suara kucing
53	106	ズ ( <i>zu</i> )	CV	ズ ( <i>zu</i> )	Suara saat minum teh

No	Hlm	Onomatope	Kata Dasar		Arti
54	107	たかたかた ( <i>taka-takata</i> )	CVCV	たか ( <i>taka</i> )	Kondisi berlarian
55	113	んにゃー ( <i>nnyaa</i> )	C(J)V	にゃ ( <i>nya</i> )	Suara kucing
56	114	あぶ ( <i>abu</i> )	(C)VCV	あぶ ( <i>abu</i> )	Suara celoteh bayi
57	115	どひーっ ( <i>dohii</i> )	CV	ひ ( <i>hi</i> )	Suara saat terkejut
58	115	コケツ ( <i>koke</i> )	CVCV	コケ ( <i>koke</i> )	Suara ayam
59	116	あうあう ( <i>au-au</i> )	(C)VCV	あう・あわ ( <i>au/awa</i> )	Kondisi/suara saat panik
60	117	くるるきゅー ( <i>kururukyuu</i> )	CVCV	くる ( <i>kuru</i> )	Suara perut lapar
61	121	うぐーっ ( <i>uguu</i> )	CV	ぐ ( <i>gu</i> )	Suara saat terdesak
62	121	むー ( <i>muu</i> )	CV	む ( <i>mu</i> )	Kondisi marah
63	122	ぐるるきゅ ( <i>gururukyuu</i> )	CVCV	ぐる ( <i>guru</i> )	Suara perut lapar
64	122	はごはご ( <i>hago-hago</i> )	CVCV	はご ( <i>hago</i> )	Kondisi makan dengan lahap
65	123	けぷっ ( <i>kepu</i> )	CVCV	けぷ・げぷ ( <i>kepu/gepu</i> )	Suara saat perut kenyang
66	123	に ( <i>ni</i> )	CV	に ( <i>ni</i> )	Kondisi tersenyum
67	125	もしやもしやーっ ( <i>mosha-moshaa</i> )	CVC(J)V	もしや ( <i>mosha</i> )	Kondisi rambut atau bulu lebat
68	126	ツ ( <i>tsu</i> )	CV	ツ ( <i>tsu</i> )	Bergerak tiba-tiba
69	127	どわーっ ( <i>dowaa</i> )	CV	わ ( <i>wa</i> )	Kondisi sangat terkejut
70	133	んぺろぺろ ( <i>npero-pero</i> )	CVCV	ぺろ ( <i>pero</i> )	Menjilat atau menjulurkan lidah
71	133	ぺろろんっ ( <i>peroron</i> )	CVCV	ぺろ ( <i>pero</i> )	Menjilat atau menjulurkan lidah
72	133	んなぐるーっ ( <i>nnaguruu</i> )	CVCV	ぐるにゃん ( <i>gurunyan</i> )	Suara kucing
73	137	ぱこ ( <i>pako</i> )	CVCV	ぱこ・はご ( <i>pako/hago</i> )	Suara melahap makanan
74	135	んにい ( <i>nnii</i> )	CV	に ( <i>ni</i> )	Suara kucing
75	138	てけたかたーっ ( <i>teke-takataa</i> )	CVCV	てけ・たか ( <i>teke/taka</i> )	Kondisi berlarian
76	139	へくちっ ( <i>hekuchi</i> )	CVCV	へくち ( <i>hekuchi</i> )	Suara bersin
77	143	もぞ ( <i>mozo</i> )	CVCV	もぞ ( <i>mozo</i> )	Gerakan gelisah
78	146	んにゃーっ ( <i>nnyaa</i> )	C(J)V	にゃ ( <i>nya</i> )	Suara kucing

No	Hlm	Onomatopoe	Kata Dasar		Arti
79	170	ポフポフ ( <i>po-fu-po-fu</i> )	CVCV	ポフ ( <i>po-fu</i> )	Suara gerakan benda lembut
80	172	ふにふに ( <i>funi-funi</i> )	CVCV	ふに ( <i>funi</i> )	Kondisi benda lembut
81	172	ぼぼん ( <i>bobon</i> )	CV	ぼん ( <i>bon</i> )	Kondisi datang tiba-tiba
82	174	ぐ ( <i>gu</i> )	CV	ぐ ( <i>gu</i> )	Suara yang keluar saat
83	175	もぞり ( <i>mozori</i> )	CVCV	もぞ ( <i>mozo</i> )	Gerakan kecil & frekuensi sering
84	175	ずむむももも ( <i>zumumumomomo</i> )	CVCV	むず・もぞ ( <i>muzu/mozo</i> )	Gerakan kecil & frekuensi sering
85	176	もにもに ( <i>moni-moni</i> )	CVCV	もに ( <i>moni</i> )	Kondisi benda lembut
86	176	ぷにぷに ( <i>puni-puni</i> )	CVCV	ぷに ( <i>puni</i> )	Kondisi benda lembut
87	176	によこ ( <i>nyoko</i> )	C(J)V	によ ( <i>nyo</i> )	Kondisi muncul tiba-tiba
88	176	がりんちょ ( <i>garincho</i> )	CVCV	がりんちょ ( <i>garincho</i> )	Bersentuhan benda tajam
89	176	わしやしや ( <i>washasha</i> )	CVC(J)V	わしや・わさ ( <i>washa/wasa</i> )	Menggosok rambut
90	183	んなっごろーん ( <i>nnaggoroon</i> )	CVCV	ごろにゃん ( <i>goronyan</i> )	Suara kucing
91	183	おによ ( <i>onyo</i> )	C(J)V	によ ( <i>nyo</i> )	Suara kucing
92	183	たぱ ( <i>tapa</i> )	CVCV	ぱた ( <i>pata</i> )	Gerakan ekor berulang-ulang
93	183	ぱたぱたん ( <i>pata-patan</i> )	CVCV	ぱた ( <i>pata</i> )	Gerakan ekor berulang-ulang
94	183	ぷ ( <i>pu</i> )	CV	ぷ ( <i>pu</i> )	Suara tawa pelan
95	194	ぴーっ ( <i>pii'</i> )	CV	ぴ ( <i>pi</i> )	Suara melengking
96	197	にこた ( <i>nikota</i> )	CVCV	にこ ( <i>niko</i> )	Kondisi tersenyum
97	203	らんらんらんっ ( <i>ranranran'</i> )	CV	らん ( <i>ran</i> )	Suasana ceria
98	205	どへっ ( <i>dohee'</i> )	CV	へ ( <i>he</i> )	Suara nafas saat kelelahan
99	205	ガシヤコガシヤコ ( <i>gashako-gashako</i> )	CVCV	ガシヤ ( <i>gasha</i> )	Suara gesekan besi
100	206	ガシヤ ( <i>gasha</i> )	CVCV	ガシヤ ( <i>gasha</i> )	Suara gesekan besi
101	206	ガッシヤ ( <i>gassha</i> )	CVCV	ガシヤ ( <i>gasha</i> )	Suara gesekan besi
102	207	うきやーつ ( <i>ukyaa'</i> )	C(J)V	きや ( <i>kya</i> )	Suara teriakan
103	210	くっくっくっ ( <i>kukkukku'</i> )	CV	く ( <i>ku</i> )	Suara tawa

No	Hlm	Onomatopoe		Kata Dasar	Arti
104	213	けっけっけっけ (kekkekke')	CV	け (ke)	Suara tawa
105	215	くあー (kuaa)	CV	か・は (ka/ha)	Suara menguap
106	218	どひー (dohii)	CV	ひ (hi)	Suara nafas saat kelelahan
107	219	んごーっ (ngoo')	CV	ご (go)	Suara binatang besar
108	219	ふあーい (fuaai)	CV	は (ha)	Suara menguap
109	222	しゅるるる (shurururu)	C(J)VCV	しゅる (shuru)	Suara gerakan angin
110	223	しゃわわわ (shawawawa)	C(J)VCV	しゃわ (shawa)	Asap yang muncul perlahan
111	225	どわわーっ (dowawaa')	CV	わ (wa)	Suara tawa tiba-tiba
112	226	んがるるるーっ (ngarururuu')	CVCV	がる (garu)	Suara auman marah hewan
113	226	がーっはっはは (gaahhahaha)	CV	は (ha)	Suara tawa
114	227	がふっ (gafu')	CVCV	がふ・がぶ (gafu/gabu)	Menggigit dengan kuat
115	227	かぶ (kapu)	CVCV	かぶ・がぶ (kapu/gabu)	Menggigit dengan kuat
116	232	うがーっ (ugaa')	CV	が・ぎゃ (ga/gya)	Suara teriakan
117	233	ぼむ (pomu)	CV	ぼん (pon)	Suara tepukan tangan
118	233	わほほっ (wahoho')	CV	ほ (ho)	Suara tawa
119	234	かぶっ (kapu')	CVCV	かぶ・がぶ (kapu/gabu)	Menggigit dengan kuat
120	234	あももあもも (amo-amo)	(C)VCV	あも・あむ (amo/amu)	Kondisi makan dengan lahap
121	234	ひるひるる (hiru-hiruru)	CVCV	ひる・ひろ (hiru/hiro)	Kondisi benda tipis melayang
122	237	にゃはは (nyahaha)	CV	は (ha)	Suara tawa kucing
123	237	うわん (uwan)	CV	わん (wan)	Suara anjing
124	238	うにゃ (unya)	C(J)V	にゃ (nya)	Suara kucing
125	238	ぼ (bo)	CV	ぼ (bo)	Kondisi melamun
126	239	ぼしよぼしよ (bosho-bosho)	CVC(J)V	ぼしよ (bosho)	Berbisik-bisik
127	240	わおーん (waoon)	CV(C)V	わおん・あうん (waon/aun)	Suara auman anjing
128	240	あうわお (garincho)	CV(C)V	あうん・わおん (aun/waon)	Suara auman anjing

No	Hlm	Onomatope	Kata Dasar		Arti
129	241	ぐふふつ ( <i>gufufu</i> )	CV	ふ ( <i>fu</i> )	Suara nafas saat tertawa
130	244	んもんも ( <i>nmo-nmo</i> )	CVCV	あも・あむ ( <i>amo/amu</i> )	Kondisi makan dengan lahap
131	244	はむ ( <i>hamu</i> )	CVCV	はむ・あむ ( <i>hamu/amu</i> )	Suara melahap makanan
132	254	んきゃーつ ( <i>nkyaat</i> )	C(J)V	きゃ ( <i>kya</i> )	Suara teriakan
133	257	ぐぐーっ ( <i>guguu</i> )	CV	ぐ ( <i>gu</i> )	Suara perut lapar
134	257	ぐるるきゅー ( <i>gururu-kyuu</i> )	CVCV	ぐる ( <i>guru</i> )	Suara perut lapar
135	257	カシポシ ( <i>kashi-poshi</i> )	CVCV	カシ・ポシ ( <i>kashi/poshi</i> )	Makan makanan keras perlahan
136	257	じんじりりーんっ ( <i>jin-jiririin</i> )	CVCV	じりん ( <i>jirin</i> )	Suara dering telepon
137	257	ぴんっ ( <i>pin</i> )	CV	ぴん ( <i>pin</i> )	Berdiri tiba-tiba
138	261	わにやにやっ ( <i>wanyanya</i> )	C(J)V	にや ( <i>nya</i> )	Suara kucing
139	261	うにやーっ ( <i>unyaat</i> )	C(J)V	にや ( <i>nya</i> )	Suara kucing
140	263	ふみーん ( <i>fumiin</i> )	CV	み・め ( <i>mi/me</i> )	Suara tangisan
141	263	ぶ ( <i>bu</i> )	CV	ぶ ( <i>bu</i> )	Suara membuang ingus
142	265	べしべしっ ( <i>beshi-beshi</i> )	CVCV	べし・ばし ( <i>beshi/bashi</i> )	Suara menepuk benda
143	266	ガララ ( <i>garara</i> )	CVCV	ガラ ( <i>gara</i> )	Suara gesekan benda keras
144	267	どんっ ( <i>don</i> )	CV	どん ( <i>don</i> )	Suara benturan benda keras
145	267	だ ( <i>da</i> )	CV	だ ( <i>da</i> )	Berlari seketika
146	267	どててて ( <i>dotetete</i> )	CVCV	どて ( <i>dote</i> )	Berlari bersamaan
147	268	あおわーん ( <i>aowaan</i> )	CV(C)V	あうん・わおん ( <i>aun/waon</i> )	Suara auman anjing
148	268	んによーっ ( <i>nnyoo</i> )	C(J)V	によ ( <i>nyo</i> )	Suara kucing
149	269	ぜー ( <i>zee</i> )	CV	ぜ ( <i>ze</i> )	Suara nafas saat kelelahan
150	269	はー ( <i>haa</i> )	CV	は ( <i>ha</i> )	Suara nafas saat kelelahan
151	269	おんっ ( <i>on</i> )	CV	おん ( <i>on</i> )	Suara anjing
152	270	こて ( <i>kote</i> )	CVCV	こて ( <i>kote</i> )	Terjatuh tiba-tiba
153	272	サワワ ( <i>sawawa</i> )	CVCV	サワ ( <i>sawa</i> )	Suara angin

No	Hlm	Onomatopoe		Kata Dasar	Arti
154	274	うっくん ( <i>ukkun</i> )	CV	く ( <i>ku</i> )	Suara menelan sesuatu
155	279	みーっ ( <i>mii'</i> )	CV	み ( <i>mi</i> )	Suara kucing
156	280	ガラガララ ( <i>gara-garara</i> )	CVCV	ガラ ( <i>gara</i> )	Suara gesekan benda keras
157	280	ダン ( <i>dan</i> )	CV	ダン ( <i>dan</i> )	Suara berbenturan
158	280	ダダダッ ( <i>dadada'</i> )	CV	ダ ( <i>da</i> )	Suara langkah kaki saat berlari
159	282	おによーん ( <i>onyoon</i> )	C(J)V	によ ( <i>nyo</i> )	Suara kucing
160	282	によーッ ( <i>nyoo'</i> )	C(J)V	によ ( <i>nyo</i> )	Suara kucing
161	283	おおーん ( <i>oon</i> )	(C)V	おん ( <i>on</i> )	Suara auman kucing
162	283	あうにゃーん ( <i>aunyaan</i> )	(C)V(C)V	あうん・にゃおん ( <i>aun/nyaon</i> )	Suara auman kucing
163	283	あうーん ( <i>aum</i> )	(C)V(C)V	あうん ( <i>aun</i> )	Suara auman kucing
164	286	あうわーん ( <i>aun</i> )	CV(C)V	あうん・わおん ( <i>aun/waon</i> )	Suara auman kucing
165	286	にゃおおーん ( <i>nyaoon</i> )	C(J)V(C)V	にゃおん ( <i>nyaon</i> )	Suara auman kucing
166	287	ぎらりん ( <i>girarin</i> )	CVCV	ぎら ( <i>gira</i> )	Kondisi bercahaya
167	287	ぞわ ( <i>zowa</i> )	CVCV	ぞわ ( <i>zowa</i> )	Suara gaduh
168	287	どんじゃらーん ( <i>donjaraan</i> )	CVCV	どんじゃらん ( <i>donjaraan</i> )	Sesuatu yang sangat banyak
169	289	んーにゃっ ( <i>nnya'</i> )	C(J)V	にゃ ( <i>nya</i> )	Suara kucing
170	301	うごご ( <i>ugogo</i> )	(C)VCV	うご ( <i>ugo</i> )	Bergerak perlahan
171	303	パパー ( <i>papaa</i> )	CV	パ ( <i>pa</i> )	Kondisi hamparan pemandangan
172	303	プァーッ ( <i>phaa'</i> )	CV	プァ・ぱ ( <i>pha/pa</i> )	Kondisi hamparan pemandangan
173	306	ばった ( <i>batta</i> )	CVCV	ばた ( <i>bata</i> )	Bertemu tiba-tiba
174	308	ウーッ ( <i>uu'</i> )	(C)V	う・ふ ( <i>u/fu</i> )	Suara geraman kucing
175	308	ファーッ ( <i>faa'</i> )	CV	ファ・ふ ( <i>fa/fu</i> )	Suara geraman kucing
176	309	おんおん ( <i>on-on</i> )	CV	おん ( <i>on</i> )	Suara anjing
177	312	ひしッ ( <i>hishi'</i> )	CVCV	ひし ( <i>hishi</i> )	Mendekap tiba-tiba
178	312	よろりら ( <i>yororira</i> )	CVCV	よろ ( <i>yoro</i> )	Kondisi hampir pingsan

No	Hlm	Onomatope	Kata Dasar		Arti
179	321	すすす ( <i>sususu</i> )	CV	す ( <i>su</i> )	Bergerak perlahan
180	323	きやいきやい ( <i>kyai-kyai</i> )	C(J)V(C)V	きやい ( <i>kyai</i> )	Kondisi gaduh
181	324	ぎよ ( <i>gyo</i> )	C(J)V	ぎよ ( <i>gyo</i> )	Kondisi terkejut
182	327	ぷーっ ( <i>puu'</i> )	CV	ぷ ( <i>pu</i> )	Kondisi kesal
183	329	うえんうえん ( <i>ueen-ueen</i> )	CVCV	うえん ( <i>uen</i> )	Suara tangisan
184	329	えっくえっく ( <i>ekku-ekku</i> )	CVCV	えく ( <i>eku</i> )	Suara nafas saat menangis
No	334	にゃんごろーん ( <i>nyangoroon</i> )	CVCV	ごろにゃん ( <i>goronyan</i> )	Suara kucing
186	334	すりすり ( <i>suri-suri</i> )	CVCV	すり・する ( <i>suri/suru</i> )	Mengusap-usap pada sesuatu
187	337	うにゃにゃ ( <i>unyanya</i> )	C(J)V	にゃ ( <i>nya</i> )	Suara kucing
188	339	ざばば ( <i>zababa</i> )	CVCV	ざば ( <i>zaba</i> )	Suara gelombang air
189	340	すーい ( <i>suui</i> )	CV(C)V	すい ( <i>sui</i> )	Kondisi melaju dengan baik
190	340	ぱちやちや ( <i>pachacha</i> )	CVC(J)V	ぱちや・ぱしや ( <i>pacha /pasha</i> )	Suara kecipak air
191	350	ケロリン ( <i>kerorin</i> )	CVCV	ケロ ( <i>keru</i> )	Kondisi tanpa beban
192	357	ふあーあ ( <i>fuaa</i> )	CV	は ( <i>ha</i> )	Suara menguap
193	357	むなむな ( <i>muna-muna</i> )	CVCV	むな・むにゃ ( <i>muna/munya</i> )	Kondisi mengantuk

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data *mezurashii* onomatope dalam sumber data sebanyak 193 data. Temuan data yaitu *mezurashii* onomatope pada penelitian ini ditentukan berdasarkan kamus onomatope bahasa Jepang, *Nihongo Onomatope Jiten* yaitu kamus onomatope bahasa Jepang karya Masahiro Ono sebagai acuan untuk menentukan data onomatope. Semua bentuk onomatope yang tidak terdapat pada kamus ini maka akan dikelompokkan menjadi *mezurashii* onomatope.

Penulisan C adalah untuk menandai *consonant* 'konsonan', V untuk menandai *vocal* 'vokal', dan (J) adalah untuk menandai 拗音節 (*you-onsetsu*)

atau suku kata dengan 半母音 (*hanboin* 'semi vokal') yaitu や (*ya*), ゆ (*yu*), よ (*yo*) kecil di samping huruf tertentu, seperti しや (*sha*), きゆ (*kyu*), によ (*nyo*), みや (*mya*) dan sebagainya.

#### 4.1.2 Kata Dasar *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2

Kata dasar *mezurashii* onomatope dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko diperoleh berdasarkan analisis pembagian struktur onomatope oleh Tamori yang dibagi menjadi onomatope dengan kata dasar satu silabel dan dua silabel, karakteristik onomatope menurut Tamori yaitu *sokuon* (imbuhan つ *tsu*), *hatsuon* (imbuhan ん *n*), imbuhan -ri, *boin no chouon-ka* (pemanjangan vokal), dan *hanpuku* (pengulangan kata dasar), serta proses morfologis bahasa Jepang menurut Koizumi yaitu *fuka* (penambahan), *sakujo* (penghapusan), *chikan* (penggantian), *zero setsuji* (imbuhan morfem kosong), *juufuku*, dan *yuugou* (penggabungan). Berikut adalah contoh tabel yang digunakan untuk menganalisis kata dasar onomatope.

[Tabel 4.2] Contoh Tabel Analisis Kata Dasar *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2

No	Hlm	Onomatope	Silabel		Kata Dasar	Arti
			1 Silabel	2 Silabel		
1	10	ぽけ ( <i>poke</i> )		CVCV	CVCV ぽけ ( <i>poke</i> )	Kondisi tercengang
2	11	うふ ( <i>ufu</i> )		(C) VCV	CV ふ ( <i>fu</i> )	Suara tawa
3	11	カリコリ ( <i>kari-kori</i> )		CVCV- CVCV	CVCV カリ・コリ ( <i>kari/kori</i> )	Suara makan benda keras
4	11	ぐび ( <i>gupi</i> )		CVCV	CVCV ぐび・くび ( <i>gupi/kupi</i> )	Suara minum sake
5	14	じーんっ ( <i>jiin'</i> )	CVVNQ		CV じん ( <i>jin</i> )	Kondisi terpukau

Tabel di atas adalah tabel yang digunakan pada proses analisis untuk menentukan kata dasar *mezurashii* onomatope dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2

karya Miwa Abiko. Pada penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah menentukan pola pada *mezurashii* onomatope dengan menuliskan simbol C untuk konsonan, V untuk vokal, serta simbol lain seperti N (*hatsuon*), Q (*sokuon*), dan sebagainya untuk menandai karakter onomatope yang digunakan pada tabel yang dibuat berdasarkan struktur onomatope oleh Tamori yaitu satu silabel dan dua silabel. Kemudian berdasarkan karakteristik onomatope yang digunakan dan proses morfologis yang terjadi pada onomatope, dapat diketahui kata dasar dari *mezurashii* onomatope tersebut. Misal うふ (*ufu*) yang memiliki pola (C)VCV telah mengalami proses *fuka* (penambahan) yaitu penambahan awalan う (*u*), sehingga dapat diketahui bahwa kata dasar dari onomatope tersebut adalah ふ (*fu*).

#### 4.1.3 Pola *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2

Pada penelitian ini pola pembentukan *mezurashii* onomatope ditinjau berdasarkan pembentukan *mezurashii* onomatope tersebut, yaitu dengan menganalisis karakter onomatope yang digunakan dan proses morfologis yang terjadi pada kata dasar onomatope. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa sebagian dari data temuan memiliki pola atau struktur berbeda dari yang diungkapkan oleh Tamori. Sehingga pembahasan mengenai pola pembentukan *mezurashii* onomatope pada penelitian ini akan dibagi menjadi *mezurashii* onomatope dengan struktur Tamori dan di luar struktur Tamori.

##### 4.1.3.1 *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2

###### Berdasarkan Struktur Tamori

Struktur onomatope yang diungkapkan oleh Tamori secara garis besar dibagi menjadi dua kelompok yaitu onomatope yang memiliki kata dasar satu

silabel dan dua silabel. Masing-masing kelompok terbagi menjadi pola onomatope secara umum dengan perubahan lima karakteristik onomatope bahasa Jepang.

Berikut adalah tabel *mezurashii* onomatope yang menggunakan struktur Tamori.

**[Tabel 4.3] Jumlah Temuan *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2 Berdasarkan Struktur Tamori**

No.		Pola	Temuan
1	1 silabel	A CV	13
2		B CVQ	0
3			CVN
4		C CVV	5
5		D CVVQ	8
6			CVVN
7		CVQ-CVQ	0
8		E CVN-CVN	2
9			CVV-CVV
10		F CVCV	23
11	2 silabel	G CVCVQ	11
12		CVCVri	1
13		H CVCVN	2
14		I CVQCV	3
15			CVNCV
16		J CVQCVri	0
17		CVNCVri	0
18		K CVCV-CVCV	14
19		L *CVCV-CVCV	4
20		M **CVCV-CVCV	0
21	N ***CVCV-CVCV	0	
22	O CVCVri-CVCVri	0	
23		CVCVN-CVCVN	1
24	*CVCVN-CVCVN	0	
25	P **CVCVri-CVCVri	0	
26		CVCVCV-CVCVCV	1
27	Q その他 ( <i>sonota</i> 'lain')	8	
Jumlah Temuan			99

Keterangan:

C: Huruf Konsonan

V: Huruf Vokal

Q: *Sokuon* (っ)

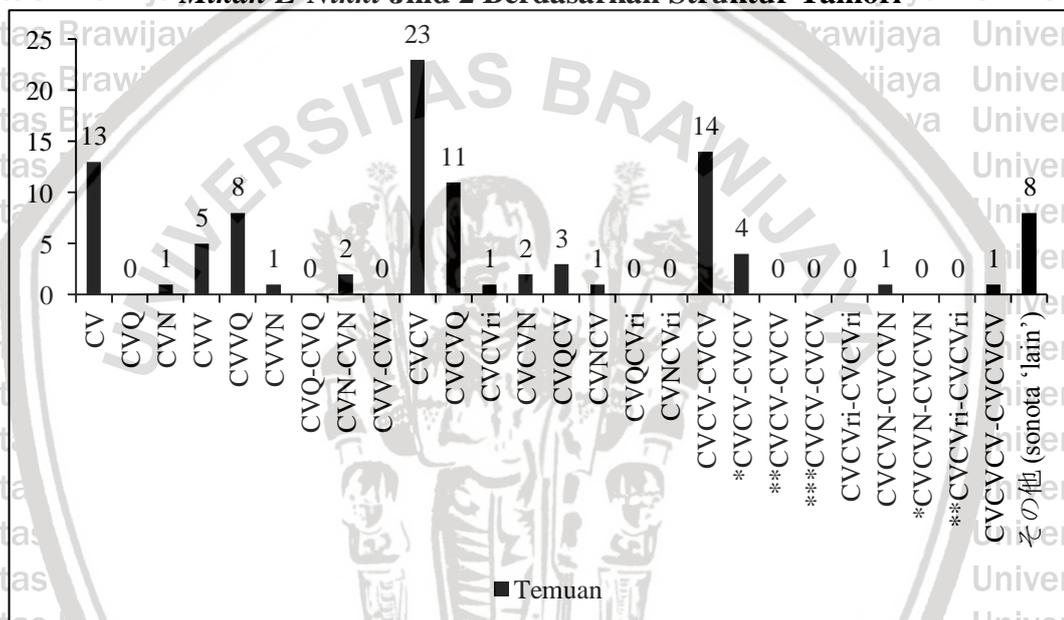
N: *Hatsuon* (ん)

V: Pemanjangan Vokal (ー)

ri: Akhiran -ri (〜り)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari total *mezurashii* onomatope yang terdapat dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko yaitu 193 data, hanya 99 data yang menggunakan struktur onomatope yang diungkapkan oleh Tamori. Berikut adalah grafik untuk memperjelas tinggi dan rendahnya frekuensi kemunculan *mezurashii* onomatope tersebut.

[Grafik 4.1] Jumlah Temuan *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2 Berdasarkan Struktur Tamori



Berdasarkan grafik 4.1 dapat diketahui bahwa struktur yang paling sering digunakan pada *mezurashii* onomatope dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 adalah pola dengan dua silabel yaitu CVCV yang mencapai 23 data temuan. Sedangkan pola dengan satu silabel yaitu CVQ, CVQ-CVQ, CVV-CVV, CVQCVri, CVNVCVri serta pola dengan dua silabel yaitu \*\*CVCV-CVCV, \*\*\*CVCV-CVCV, CVCVri-CVCVri, \*CVCVN-CVCVN, dan \*\*CVCVri-CVCVri tidak ditemukan dalam sumber data. Sehingga disimpulkan bahwa *mezurashii* onomatope dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 tidak menggunakan pola-pola

tersebut. Atau dengan kata lain, dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2, bentuk-bentuk onomatope tersebut tidak berkembang menjadi *mezurashii* onomatope.

Sedangkan, onomatope pola **\*\*CVCV-CVCV** tidak relevan lagi saat ini.

Tamori mengungkapkan bahwa bentuk onomatope ini memiliki pola yang hampir sama dengan pola onomatope **\*CVCV-CVCV**, hanya saja tidak memiliki makna khusus pada suku katanya. Misalnya: てきぱき (*teki-paki*). Onomatope ini bukan terbentuk dari てきてき (*teki-teki*) dan ぱきぱき (*paki-paki*) karena kedua bentuk tersebut (/teki-teki/ dan /paki-paki/) tidak memiliki makna atau tidak ada dalam bahasa Jepang. Onomatope seperti ini baru memiliki makna setelah bergabung dan memiliki kesamaan bunyi pada suku kata kedua.

Namun penulis menemukan bahwa contoh yang diungkapkan oleh Tamori pada pola **\*\*CVCV-CVCV**, baik てきてき (*teki-teki*) maupun ぱきぱき (*paki-paki*), terdapat pada kamus onomatope bahasa Jepang yang digunakan oleh penulis sebagai acuan yaitu *Nihongo Onomatope Jiten* karya Masahiro Ono yang berarti kedua onomatope tersebut dapat berdiri sendiri karena memiliki makna tersendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola **\*\*CVCV-CVCV** sama dengan pola **\*CVCV-CVCV**.

#### 4.1.3.2 *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2 Di Luar

##### **Struktur Tamori**

Dari total temuan data *mezurashii* onomatope dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 yaitu 193 data, terdapat *mezurashii* onomatope yang memiliki pola atau struktur berbeda dari yang diungkapkan oleh Tamori berjumlah 94 data. Berikut adalah tabel *mezurashii* onomatope di luar struktur Tamori.

[Tabel 4.4] *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2  
Di Luar Struktur Tamori

No	Hlm	Onomatope		Kata Dasar	Arti
1	14	じーんっ (jiin')	CV	じん (jin)	Kondisi terpukau
2	24	うるるるー (urururuu)	(C)VCV	うる (uru)	Kondisi mata berkaca-kaca
3	41	みゃうーん (myauun)	C(J)V	みゃ (mya)	Suara kucing
4	43	げげーっ (gegee')	CV	げ (ge)	Kondisi sangat terkejut
5	46	でぷりん (depurin)	CVCV	でぷ・でぶ (depu/debu)	Kondisi sangat gemuk
6	50	ぐわーん (guwaan)	CV	わん (wan)	Suara menangis dengan keras
7	51	うみーん (umiin)	CV	み・め (mi/me)	Suara tangisan
8	55	んきーっ (nkii')	CV	き (ki)	Kondisi marah
9	55	おろろっ (ororo')	(C)VCV	おろ (oro)	Kondisi gelisah
10	57	へろろーん (heroroon)	CVCV	へろ (hero)	Sikap seenaknya sendiri
11	71	ぶぎゃお (bugyao)	C(J)V	ぎゃ (gya)	Suara teriakan kucing
12	71	うなーっ (unaa')	CV	な・にゃ (na/nya)	Suara kucing
13	74	んがう (ngau)	CVCV	がる (garu)	Suara geraman kucing
14	92	んみー (nmii)	CV	み (mi)	Suara kucing
15	93	んみーっ (nmii')	CV	み (mi)	Suara kucing
16	98	てけたったー (teke-tattaa)	CVCV	てけ・たた (teke/tata)	Kondisi berlarian
17	98	てってけ (tetteke)	CVCV	てけ (teke)	Kondisi berlarian
18	104	ゴロンゴロロ (goron-gororo)	CVCV	ゴロ (goro)	Bergerak berputar-putar
19	104	ウグルルルン (ugurururun)	CVCV	グル (guru)	Bergerak berputar-putar
20	107	たかたかた (taka-takata)	CVCV	たか (taka)	Kondisi berlarian
21	113	んにゃー (nnyaa)	C(J)V	にゃ (nya)	Suara kucing
22	115	どひーっ (dohii')	CV	ひ (hi)	Suara saat terkejut
23	117	くるるきゅー (kururukyuu)	CVCV	くる (kuru)	Suara perut lapar
24	121	うぐーっ (uguu')	CV	ぐ (gu)	Suara yang keluar saat terdesak

No	Hlm	Onomatopoe	Kata Dasar		Arti
25	122	ぐるるきゅ (gururukyu)	CVCV	ぐる (guru)	Suara perut lapar
26	125	もしゃもしゃっ (mosha-moshaa')	CVC(J)V	もしゃ (mosha)	Kondisi rambut atau bulu lebat
27	127	どわーっ (dowaa')	CV	わ (wa)	Kondisi sangat terkejut
28	133	んぺろぺろ (npero-pero)	CVCV	ぺろ (pero)	Menjilat atau menjulurkan lidah
29	133	ぺろろんっ (peroron')	CVCV	ぺろ (pero)	Menjilat atau menjulurkan lidah
30	135	んにイ (nnii)	CV	に (ni)	Suara kucing
31	138	てけたかたーっ (teke-takataa')	CVCV	てけ・たか (teke/taka)	Kondisi berlarian
32	175	ずむむももも (zumumumomomo)	CVCV	むず・もぞ (muzu/mozo)	Gerakan kecil & frekwensi sering
33	176	わしゃしゃ (washasha)	CVC(J)V	わしゃ・わさ (washa/wasa)	Menggosok rambut
34	183	ぱたぱたん (pata-patan)	CVCV	ぱた (pata)	Gerakan ekor berulang-ulang
35	197	にこた (nikota)	CVCV	にこ (niko)	Kondisi tersenyum
36	203	らんらんらんっ (ranranran')	CV	らん (ran)	Suasana ceria
37	205	どへーっ (dohee')	CV	へ (he)	Suara nafas saat kelelahan
38	207	うきやーっ (ukyaa')	C(J)V	きや (kya)	Suara teriakan
39	210	くっくっくっ (kukkukku')	CV	く (ku)	Suara tawa
40	213	けっけっけっ (kekkekke')	CV	け (ke)	Suara tawa
41	215	くあー (kuaa)	CV	か・は (ka/ha)	Suara menguap
42	218	どひー (dohii)	CV	ひ (hi)	Suara nafas saat kelelahan
43	219	んごーっ (ngoo')	CV	ご (go)	Suara binatang besar
44	219	ふあーい (fuaai)	CV	は (ha)	Suara menguap
45	222	しゅるるる (shurururu)	C(J)VCV	しゅる (shuru)	Suara gerakan angin
46	223	しゃわわわ (shawawawa)	C(J)VCV	しゃわ (shawa)	Asap yang muncul perlahan
47	225	どわわーっ (dowawaa')	CV	わ (wa)	Suara tawa tiba-tiba
48	226	んがるるるーっ (ngarururuu')	CVCV	がる (garu)	Suara auman marah hewan
49	226	がーっはっはは (gaahhahaha)	CV	は (ha)	Suara tawa

No	Hlm	Onomatopoe	Kata Dasar		Arti
50	232	うがーっ ( <i>ugaa'</i> )	CV	が・ぎゃ ( <i>ga/gya</i> )	Suara teriakan
51	233	わほほっ ( <i>wahoho'</i> )	CV	ほ ( <i>ho</i> )	Suara tawa
52	234	ひるひるる ( <i>hiru-hiruru</i> )	CVCV	ひる・ひろ ( <i>hiru/hiro</i> )	Kondisi benda tipis melayang
53	237	にゃはは ( <i>nyahaha</i> )	CV	は ( <i>ha</i> )	Suara tawa kucing
54	240	わおーん ( <i>waoon</i> )	CV(C)V	わおん・あうん ( <i>waon/aun</i> )	Suara auman anjing
55	240	あうわお ( <i>garincho</i> )	CV	あうん・わおん ( <i>aun/waon</i> )	Suara auman anjing
56	241	ぐふふっ ( <i>gufufu'</i> )	CV	ふ ( <i>fu</i> )	Suara nafas saat tertawa
57	254	んきゃーっ ( <i>nkyaa'</i> )	C(J)V	きゃ ( <i>kya</i> )	Suara teriakan
58	257	ぐぐーっ ( <i>guguu'</i> )	CV	ぐ ( <i>gu</i> )	Suara perut lapar
59	257	ぐるるきゅー ( <i>gururu-kyuu</i> )	CVCV	ぐる ( <i>guru</i> )	Suara perut lapar
60	257	じんじりーんっ ( <i>jin-jiriin'</i> )	CVCV	じりん ( <i>jirin</i> )	Suara dering telepon
61	257	ぴんっ ( <i>pin'</i> )	CV	ぴん ( <i>pin</i> )	Berdiri tiba-tiba
62	261	わにゃにゃっ ( <i>wanyanya'</i> )	C(J)V	にゃ ( <i>nya</i> )	Suara kucing
63	261	うにゃーっ ( <i>unyaa'</i> )	C(J)V	にゃ ( <i>nya</i> )	Suara kucing
64	263	ふみーん ( <i>fumiin</i> )	CV	み・め ( <i>mi/me</i> )	Suara tangisan
65	265	べしべしッ ( <i>beshi-beshi'</i> )	CVCV	べし・ばし ( <i>beshi/bashi</i> )	Suara menepuk benda
66	266	ガララ ( <i>garara</i> )	CVCV	ガラ ( <i>gara</i> )	Suara gesekan benda keras
67	267	どんっ ( <i>don'</i> )	CV	どん ( <i>don</i> )	Suara benturan benda keras
68	267	どててて ( <i>dotetete</i> )	CVCV	どて ( <i>dote</i> )	Berlari bersamaan
69	268	あおわーん ( <i>aowaan</i> )	CV	わん ( <i>wan</i> )	Suara anjing
70	268	んによーっ ( <i>nnyoo'</i> )	C(J)V	によ ( <i>nyo</i> )	Suara kucing
71	269	おんっ ( <i>on'</i> )	CV	おん ( <i>on</i> )	Suara anjing
72	272	サワワ ( <i>sawawa</i> )	CVCV	サワ ( <i>sawa</i> )	Suara angin
73	274	うっくん ( <i>ukkun</i> )	CV	く ( <i>ku</i> )	Suara menelan sesuatu
74	280	ガラガララ ( <i>gara-garara</i> )	CVCV	ガラ ( <i>gara</i> )	Suara gesekan benda keras

No	Hlm	Onomatope	Kata Dasar		Arti
75	280	ダダダッ (dadada')	CV	ダ (da)	Suara langkah kaki saat berlari
76	282	おによーん (onyoon)	C(J)V	によ (nyo)	Suara kucing
77	283	あうにゃーん (aunyaan)	(C)V(C)V	あうん・にゃおん (aun/nyaon)	Suara auman kucing
78	283	あうーん (aun)	(C)V(C)V	あうん (aun)	Suara auman kucing
79	286	あうわーん (aun)	(C)V(C)V	あうん・わおん (aun/waon)	Suara auman kucing
80	286	にゃおおーん (nyaoon)	C(J)V(C)V	にゃおん (nyaon)	Suara auman kucing
81	287	ぎらりん (girarin)	CVCV	ぎら (gira)	Kondisi bercahaya
82	289	んーにゃっ (nya')	C(J)V	にゃ (nya)	Suara kucing
83	301	うごご (ugogo)	(C)V(C)V	うご (ugo)	Bergerak perlahan
84	303	パパー (papaa)	CV	パ (pa)	Kondisi hamparan pemandangan
85	312	よろりら (yororira)	CVCV	よろ (yoro)	Kondisi hampir pingsan
86	321	すすす (sususu)	CV	す (su)	Bergerak perlahan
87	329	うえーんうえーん (ueen-ueen)	CVCV	うえん (uen)	Suara tangisan
88	329	えっくえっく (ekku-ekku)	CVCV	えく (eku)	Suara nafas saat menangis
89	337	うにゃにゃ (unyanya)	C(J)V	にゃ (nya)	Suara kucing
90	339	ざばば (zababa)	CVCV	ざば (zaba)	Suara gelombang air
91	340	すーい (suui)	CV(C)V	すい (sui)	Kondisi melaju dengan baik
92	340	ぱちやちや (pachacha)	CVC(J)V	ぱちや・ぱしや (pacha/pasha)	Suara kecipak air
93	350	ケロリン (kerorin)	CVCV	ケロ (kero)	Kondisi tanpa beban
94	357	ふあーあ (fuaa)	CV	は (ha)	Suara menguap

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa bentuk-bentuk yang tidak ditemukan pada struktur onomatope yang diungkapkan oleh Tamori memiliki pola seperti: CVNQ (onomatope satu silabel dengan *sokuon* dan *hatsuon*) → どんっ

(*don'*), CVCVVQ (pengulangan onomatope satu silabel) → げげっ (*gegee'*),

CVCVV (onomatope dua silabel dengan pemanjangan vokal) → どひー (*dohii*),

CVCVVN (onomatope dua silabel dengan pemanjangan vokal dan *hatsuon*) → ぐ

わーん (*guwaan*), CVCVVQ (onomatope dua silabel dengan pemanjangan vokal

dan *sokuon*) → どへーっ (*dohee'*), CVCV-CVCVN (penambahan *hatsuon*

setelah pengulangan onomatope dua silabel) → ぱたぱたん (*pata-patan*), dan

mengalami proses *fuka* seperti menambahkan huruf ん (*n*) di depan kata dasar.

Secara umum, bahasa Jepang tidak memiliki kosakata yang dimulai dengan huruf

ん (*n*) sehingga sudah sewajarnya jika onomatope bentuk ini tidak terdapat pada

kamus bahasa Jepang manapun. Selain itu, banyak dijumpai penggunaan 部分反

復 (*bubun hanpuku*) yaitu pengulangan kata dasar sebagian. Pada penelitiannya,

Nasu mengungkapkan bahwa *bubun hanpuku* merupakan jenis pengulangan yang

tidak mengulang kata dasar secara sempurna, namun hanya mengulang sebagian

suku kata saja. Bentuk ini dijumpai pada onomatope dua silabel, contoh: うるる

るー (*urururuu*) yang mengalami pengulangan suku kata kedua yaitu る (*ru*).

### 3.7 Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan perwakilan data dari

data keseluruhan. Untuk data lengkap dapat dilihat pada bagian lampiran.

Perwakilan data yang akan dijelaskan pada bab ini ditentukan berdasarkan

masing-masing struktur *mezurashii* onomatope, yang kemudian diambil satu data

pada tiap-tiap struktur sebagai perwakilan untuk dibahas lebih lanjut.

Pembahasan data tersebut berdasarkan pada tabel 4.3 yaitu *mezurashii*

onomatope yang menggunakan pola atau struktur menurut Tamori dan tabel 4.4

yang menggunakan pola di luar struktur Tamori. Pembahasan dilakukan dengan

menyertakan potongan gambar yang memuat kata onomatope dalam sumber data

komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 serta konteks yang menggambarkan kondisi dimana

onomatope tersebut digunakan. Berikut adalah perwakilan data berdasarkan tabel

#### 4.3.

**[Tabel 4.5] Contoh *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2 Berdasarkan Struktur Tamori**

No		Pola	Onomatope	Arti	Hlm	
1	1 silabel	A CV	ズ (zu)	Suara saat minum teh	106	
2		B CVN	ダン (dan)	Suara benturan keras	280	
3		C CVV	みー (mii)	Suara kucing	37	
4		D	CVVQ	みーっ (mii')	Suara kucing	279
5			CVVN	おおーん (oon)	Suara auman kucing	283
6		E	CVN-CVN	おんおん (on-on)	Suara anjing	309
7	2 silabel	F CVCV	ぼけ (poke)	Kondisi melamun	10	
8		G	CVCVQ	はしっ (hashi')	Berbenturan dengan benda	104
9			CVCVri	もぞり (mozori)	Gerakan lembut dan kecil	175
10		H	CVCVN	うわん (uwan)	Suara anjing	31
11		I	CVQCV	すった (sutta)	Suara gaduh	55
12	CVNVCV		もんだ (monda)	Suara gaduh	55	
13	K	CVCV-CVCV	はごはご (hago-hago)	Kondisi makan dengan lahap	122	
14	L	*CVCV-CVCV	カリコリ (kari-kori)	Suara makan sesuatu keras	11	
15	O	CVCVN-CVCVN	くすんくすん (kusun-kusun)	Suara atau kondisi menangis	24	
16	P	CVCVCV-CVCVCV	ガシヤコガシヤコ (gashako-gashako)	Suara gesekan besi	205	
17	Q	その他 (sonota 'lain')	どんじゃらん (donjaraan)	Sesuatu yang sangat banyak	287	

Berdasarkan tabel 4.5 maka pembahasan data adalah sebagai berikut:

### Data 1



### Pola CV: ズ (zu) Hlm 106

Konteks: Seorang nenek kenalan kakek yang merawat Mikan (yang sebelumnya bernama Tom) sedang berbincang dengan kakek sambil minum teh.

Onomatope di atas terdiri dari satu silabel dengan pola CV. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah ずつ (zu).

### Data 2



### Pola CVN: ダン (dan) Hlm 280

Konteks: Momoji pergi dari rumah dokter Inagaki dimana ia dititipkan untuk menyusul majikannya ke Tokyo. Mikan kemudian berusaha mencarinya dengan bantuan teman-teman kucingnya yang ia kumpulkan dengan memanggil mereka dari atas atap rumah.

Onomatope di atas terdiri dari satu silabel yang telah mengalami penambahan bunyi ん (n) yaitu karakteristik onomatope yang disebut dengan 撥

音 (*hatsuon*) menjadi pola CVN. N adalah simbol untuk melambangkan *hatsuon*.

Onomatope yang umum digunakan adalah ダンダン (*dan-dan*).

### Data 3



### Pola CVV: みー (*mii*) Hlm 37

Konteks: Tomu sedang membayangkan bahwa Mikan secara diam-diam telah memiliki anak dari kucing betina yang bernama Miina.

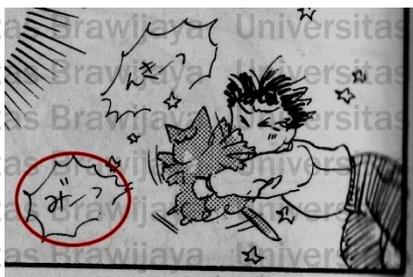
Onomatope di atas terdiri dari satu silabel yang mengalami penambahan

母音の長音化 (*boin no chouon-ka*) yaitu karakteristik onomatope dengan

memanjangkan vokal menjadi pola CVV. V adalah simbol untuk pemanjangan

vokal. Onomatope yang umum digunakan adalah みーみー (*mii-mii*).

### Data 4



### Pola CVVQ: みーっ (*mii')* Hlm 279

Konteks: Mendengar kepergian Momoji untuk menyusul majikannya ke Tokyo, Mikan segera memutuskan untuk mencarinya. Namun Tomu yang merasa khawatir dengan cepat mencegah kepergian Mikan.

Onomatope di atas terdiri dari satu silabel yang telah mengalami penambahan *boin no chouon-ka* dan *sokuon* menjadi pola CVVQ. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah みーみー (*mii-mii*). Pada onomatope ini huruf み (*mi*) yang seharusnya tidak menggunakan 濁点 *dakuten* (tanda ˘) mengalami penambahan *dakuten* menjadi み˘ untuk mengubah kesan yang ditimbulkan. Penambahan *dakuten* yang tidak sewajarnya seperti ini banyak muncul pada bentuk-bentuk *mezurashii* onomatope.

#### Data 5



#### Pola CVN-CVN: おんおん (*on-on*) Hlm 309

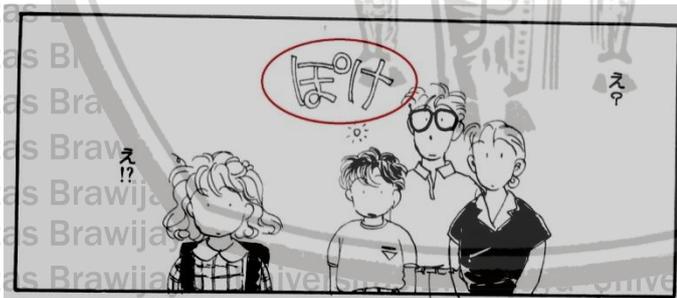
Konteks: Di tengah perjalanan mencari Momoji yang pergi ke Tokyo untuk menemui majikannya, Mikan dan teman-teman kucingnya diserang oleh sekawanan kucing setempat. Saat itu tiba-tiba datang Momoji yang mengusir kucing-kucing tersebut untuk menyelamatkan Mikan dan teman-temannya.

Onomatope di atas terdiri dari satu silabel yang telah mengalami penambahan *hatsuon* menjadi CVN, yang kemudian mengalami pengulangan kata dasar sehingga menjadi pola CVN-CVN. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah わんわん (*wan-wan*).

**Data 6****Pola CVVN: おおーん (oon) Hlm 283**

Konteks: Kepergian Momoji ke Tokyo untuk menyusul majikannya, membuat Mikan panik. Mikan kemudian naik ke atap rumah dan berteriak layaknya serigala untuk memanggil teman-teman kucingnya dan membantunya mencari Momoji.

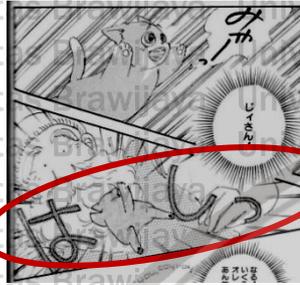
Onomatope di atas terdiri dari satu silabel yang telah mengalami penambahan *boin no chouon-ka* dan *hatsuon* menjadi pola CVVN. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah *あうん (oun)*.

**Data 7****Pola CVCV: ぽけ (poke) Hlm 10**

Konteks: Teman-teman Tomu datang bermain ke rumah Tomu untuk bertemu dengan kucing peliharaannya, Mikan. Namun Mikan yang melihat Kyoko tiba-tiba kabur dan pergi ke luar rumah. Kyoko, Tomu serta ayah dan ibu Tomu tercengang melihat tingkah laku Mikan yang aneh.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel dengan pola CVCV. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah ぽけっ (*poke*).

#### Data 8

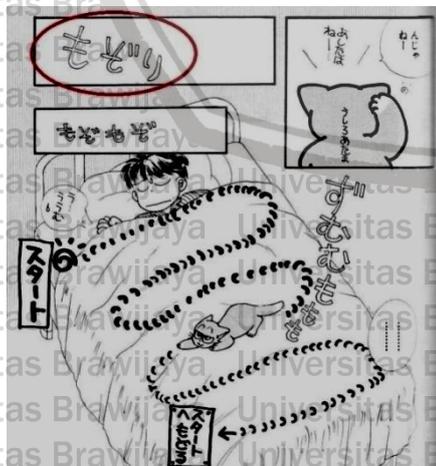


#### Pola CVCVQ: はしっ (*hashi*) Hlm 104

Konteks: Mikan (yang saat itu bernama Tom) tidak kunjung diadopsi seperti saudara-saudaranya, yang ditemukan bersama dirinya. Akhirnya sang kakek memutuskan merawat Mikan, mengingat dirinya juga tinggal sendiri karena anak dan cucunya pindah ke kota. Mikan sangat senang mendengarnya kemudian melompat ke arah kakek dan memeluknya erat.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel yang telah mengalami penambahan *sokuon* menjadi pola CVCVQ. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah ぱしっ (*pashi*) atau ばしっ (*bashi*).

#### Data 9



#### Pola CVCVri: もぞり (*mozori*) Hlm 175

Konteks: Mikan sedang bereksperimen untuk mencari cara yang paling disukai Tomu dalam hal membangunkan Tomu. Kali ini Mikan berjalan berkelok-kelok di atas selimut Tomu dan mengulangnya terus sampai Tomu terbangun.

Onomatope ini terdiri dari dua silabel yang telah mengalami penambahan akhiran *-ri* (〜り) menjadi pola CVCVri. Akhiran *-ri* (〜り) ini juga merupakan salah satu karakter onomatope yaitu dengan menambahkan huruf り (*ri*) pada akhir kata dasar, yang dilambangkan dengan “ri”. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah もぞもぞ (*mozo-mozo*).

#### Data 10



#### Pola CVCVN: うわん (*uwan*) Hlm 237

Konteks: Mikan sedang berkunjung ke rumah dokter Inagaki, dimana Momoji dititipkan oleh majikannya. Saat itu Mikan sedang bermain dengan Momoji ketika ada surat yang datang dan memberitahukan bahwa majikannya yang sedang dinas di luar negeri akan segera pulang.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel yaitu う (*u*) dan わん (*wan*) dengan pola CVCVN. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah わん (*wan*), sehingga dapat dilihat bahwa kata dasar dari onomatope tersebut adalah わん (*wan*) yang telah mengalami proses 付加 (*fuka*) yaitu penambahan huruf う (*u*) di depan kata dasarnya.

## Data 11

Pola CVQCV: すった (*sutta*) Hlm 55

Konteks: Tomu dan Mikan sedang berkelahi karena Mikan tidak mau memberi tahu alasan mengapa ia pergi ke taman Yozakura dan menemui kucing betina bernama Miina.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel yang telah mengalami penambahan *sokuon* di antara dua suku kata menjadi pola CVQCV. Onomatope yang umum digunakan adalah すたすた (*suta-suta*).

## Data 12

Pola CVNVCV: もんだ (*monda*) Hlm 55

Konteks: Tomu dan Mikan sedang berkelahi karena Mikan tidak mau memberi tahu alasan mengapa ia pergi ke taman Yozakura dan menemui kucing betina bernama Miina.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel yang telah mengalami penambahan *hatsuon* di antara dua suku kata menjadi pola CVNVCV. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah もだもだ (*moda-moda*).

**Data 13****Pola CVCV-CVCV: はごはご (*hago-hago*) Hlm 122**

Konteks: Mikan (yang saat itu bernama Tom) yang saat itu masih dirawat oleh kakek mulai belajar berbicara dalam bahasa manusia dan tidak sengaja meminta makan kepada kakek dalam bahasa manusia. Kakek bergegas mengambilkan makanan untuknya walaupun awalnya sangat terkejut dengan keanehan Mikan.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel yang telah mengalami 反復

(*hanpuku*) atau pengulangan kata dasar menjadi pola CVCV-CVCV. Onomatope

yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah はぐはぐ (*hagu-*

*hagu*) atau もぐもぐ (*mogu-mogu*).

**Data 14****Pola \*CVCV-CVCV: カリカリ (*kari-kori*) Hlm 11**

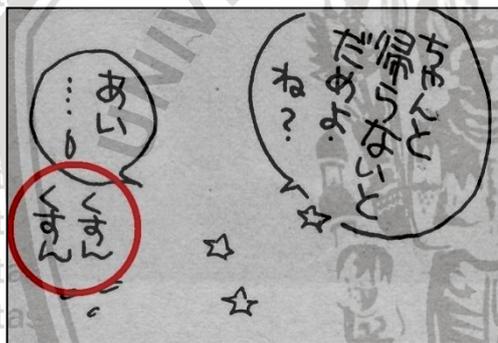
Konteks: Tomu sedang membayangkan bahwa Mikan melakukan pertemuan dengan teman-temannya sesama kucing. Mikan berbincang dengan teman-temannya sambil minum teh dan memakan ikan kering yang sering Mikan bawa untuk bekal saat pergi ke luar rumah.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel yang telah mengalami *hanpuku* dari dua kata dasar yang berbeda menjadi pola CVCV-CVCV. Kata dasar yang digabungkan adalah *かり* (*kari*) dan *こり* (*kori*) yang memiliki kemiripan makna.

Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah *かり*

*かり* (*kari-kari*) atau *こりこり* (*kori-kori*).

#### Data 15

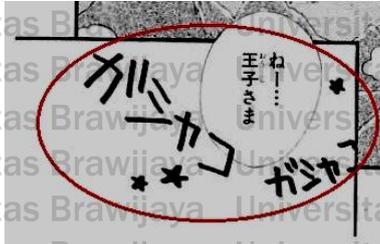


#### Pola CVCVCV-CVCVCV: くすんくすん (*kusun-kusun*) Hlm 24

Konteks: Mikan yang kabur dari rumah setelah melihat Kyoko (teman Tomu yang saat itu berkunjung ke rumah Tomu) akhirnya pulang ke rumah larut malam dan membuat Tomu marah karena khawatir. Mikan kemudian menangis sambil dinasehati oleh Tomu.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel yang telah mengalami penambahan *hatsuon* pada kata dasarnya, yang kemudian mengalami pengulangan kata dasar menjadi pola CVCVN-CVCVN. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah *くすん* (*kusun*).

## Data 16

Pola CVCVCV-CVCVCV: ガシヤコガシヤコ (*gashako-gashako*) Hlm 205

Konteks: Dikisahkan Mikan berperan sebagai pangeran dan teman-temannya yang berperan sebagai prajurit sedang dalam perjalanan menyelamatkan putri Miina yang kabarnya diculik penyihir jahat. Pangeran Mikan dan para prajuritnya mendapat baju perang yang terbuat dari emas pemberian ayahanda putri Miina atas keberanian mereka menolong putrinya. Baju perang tersebut sangat berat sehingga justru menghambat perjalanan pangeran Mikan dan para prajuritnya.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel yang telah mengalami proses 付

加 (*fuka*) pada kata dasarnya, yang kemudian mengalami *hanpuku* menjadi pola

CVCVCV-CVCVCV. Kata dasar dari onomatope ini adalah ガシヤコ (*gashako*)

yang sebelumnya telah mengalami proses *fuka* yaitu penambahan huruf コ (*ko*)

pada ガシヤ (*gasha*). Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan

hal serupa adalah ガシヤガシヤ (*gasha-gasha*).

## Data 17

Pola その他 (*sonota 'lain'*): どんじゃらん (*donjaraan*) Hlm 287

Konteks: Kepergian Momoji ke Tokyo untuk menyusul majikannya, membuat Mikan panik. Mikan kemudian naik ke atap rumah dan berteriak layaknya serigala untuk memanggil teman-teman kucingnya dan membantunya mencari Momoji. Tidak lama kemudian teman-teman kucingnya berkumpul dengan jumlah yang sangat banyak sehingga membuat Tomu dan ibunya terkejut.

Onomatope di atas pada dasarnya terdiri dari dua silabel namun tidak memiliki pola khusus. Pola ini adalah pola yang paling jarang ditemukan pada onomatope bahasa Jepang.

Sedangkan dari bentuk-bentuk *mezurashii* onomatope di luar struktur Tamori pada tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa terdapat 15 karakter khusus yang digunakan pada pembentukan onomatope tersebut. Penulis menemukan bahwa ada kecenderungan satu *mezurashii* onomatope dapat menggunakan lebih dari satu karakter khusus. Berikut adalah contoh data perwakilan berdasarkan tabel 4.4.

[Tabel 4.6] Contoh *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2 Di Luar Struktur Tamori

No	Pola	Temuan	Onomatope	Arti	Hlm	
1	Imbuhan つ ( <i>tsu</i> ) kecil setelah ん ( <i>n</i> )	7	じーんっ ( <i>jiin'</i> )	Kondisi terpukau	14	
2	Hanpuku sebagian (部分反復 <i>bubun hanpuku</i> )	24	うるるるー ( <i>urururuu</i> )	Kondisi mata berkaca-kaca	24	
3	Imbuhan ん ( <i>n</i> ) setelah ~り (- <i>ri</i> )	2	でぷりん ( <i>depurin</i> )	Kondisi sangat gemuk	46	
4	Penambahan 接頭辞 ( <i>settouji</i> 'awalan')	35	う ( <i>u</i> )	うみーん ( <i>umiin</i> )	Suara tangisan	51
5			ん ( <i>n</i> )	んきーっ ( <i>nkii'</i> )	Kondisi marah	55
6			Lain	どひーっ ( <i>dohii'</i> )	Suara saat terkejut	115
7	Pemanjangan vokal pada 2 silabel	Tanpa imbuhan	くるるきゅー ( <i>kururukyuu</i> )	Suara perut lapar	117	
8		Imbuhan ん ( <i>n</i> )	へろろーん ( <i>heroroon</i> )	Sikap seenaknya sendiri	57	
9		Imbuhan つ ( <i>tsu</i> )	てけたかたーっ ( <i>teke-takataa'</i> )	Kondisi berlarian	138	
10	Proses 融合 ( <i>yuugou</i> 'penggabungan')	Peleburan	うーなーっ ( <i>una'</i> )	Suara kucing	71	
11		Komposisi	わおーん ( <i>waoon</i> )	Suara auman anjing	240	
12	Proses 置換 ( <i>chikan</i> 'penggantian')	10	ふあーあ ( <i>fuaa</i> )	Suara menguap	357	

No	Pola	Temuan	Onomatope	Arti	Hlm
13	Pengulangan kata dasar pada 1 silabel	13	げげーッ (gegee')	Kondisi sangat terkejut	43
14	Penambahan 接尾辞 (setsubiji 'akhiran')	3	にこた (nikota)	Kondisi tersenyum	197
15	Proses 削除 (sakujo 'penghapusan')	1	んがう (ngau)	Suara auman kucing	74

Berdasarkan tabel 4.6 maka pembahasan data adalah sebagai berikut:

### Data 18



### Imbuhan つ (tsu) kecil setelah ん (n): じーん (jiin') Hlm 14

Konteks: Tomu sangat senang karena memenangkan taruhan dengan teman-temannya dan berhasil mendapatkan kesempatan mengantar Kyoko (gadis yang disukai Tomu) pulang setelah kunjungan teman-teman Tomu ke rumah.

Onomatope ini terdiri dari satu silabel yang telah mengalami penambahan

*boin no chouon-ka, hatsuon, sokuon*. Penggunaan *sokuon* setelah *hatsuon* merupakan bentuk baru dalam kosa kata bahasa Jepang (dalam hal ini onomatope).

Onomatope yang umum digunakan adalah じーん (*jiin*).

### Data 19



### Pengulangan sebagian (bubun hanpuku): うるるー (urururu) Hlm 24

Konteks: Mikan yang kabur dari rumah setelah melihat Kyoko (teman Tomu yang berkunjung ke rumah Tomu) akhirnya pulang saat larut malam dan membuat Tomu marah karena khawatir. Mata Mikan kemudian mulai berkaca-kaca melihat Tomu yang begitu marah.

Onomatope ini terdiri dari dua silabel yang mengalami *hanpuku* sebagian (部分反復 *bubun hanpuku*) yaitu jenis *hanpuku* yang tidak mengulang kata dasar secara sempurna, namun hanya mengulang sebagian atau satu suku kata saja.

Bentuk ini seringkali dijumpai pada onomatope dengan dua silabel. Proses *bubun hanpuku* terjadi pada pengulangan suku kata る (*ru*). Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah うるうる (*uru-uru*).

#### Data 20



**Imbuhan** ん (*n*) setelah ~り (*-ri*): でぶりん (*depurin*) Hlm 46

Konteks: Kyoko membawa Miina, kucing betina yang selama ini ditemui Mikan di taman Yozakura ke hadapan Tomu. Kyoko mendeskripsikan bahwa Miina merupakan kucing yang lucu dengan bulu yang cantik, namun pada kenyataannya Miina adalah kucing betina yang sangat gemuk sehingga membuat Tomu terkejut.

Onomatope ini terdiri dari dua silabel でぶ (*depu*) yang kemudian mengalami penambahan imbuhan ~り (*-ri*) dan *hatsuen* (ん *n*). Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah でぶでぶ (*debu-debu*).

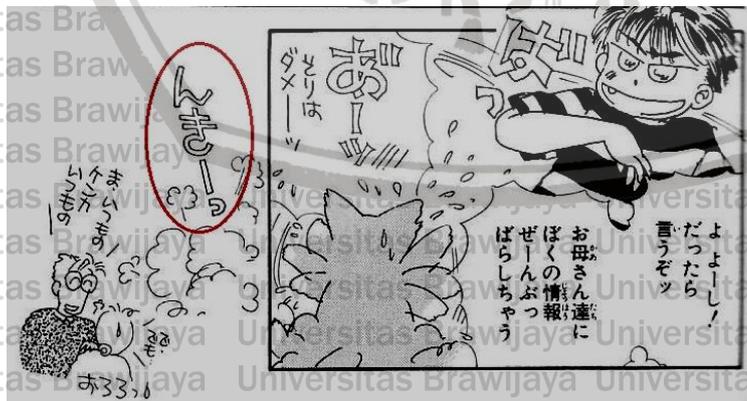
## Data 21


**Penambahan 接頭辞 (settouji 'awalan') う (u): うみーん (umiin) Hlm 51**

Konteks: Tomu sangat terpukul karena merasa Mikan tidak menganggapnya sebagai teman atas sikap Mikan yang tidak pernah menceritakan mengenai Miina (kucing betina yang disukai Mikan) dan salah paham dengan menganggap Mikan telah memiliki anak kucing dari Miina.

Onomatope ini terdiri dari dua silabel う (u) yang merupakan awalan dan みーん (miin). Penambahan bunyi う (u) di depan kata dasar seperti ini beberapa kali muncul pada *mezurashii* onomatope dalam sumber data. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah ひーひー (hii-hii).

## Data 22


**Penambahan 接頭辞 (settouji 'awalan') ん (n): んきー (nkii) Hlm 55**

Konteks: Tomu dan Mikan sedang berkelahi karena Mikan tidak mau memberi tahu alasan mengapa ia pergi ke taman Yozakura dan menemui kucing betina bernama Miina.

Onomatope ini terdiri dari dua silabel yaitu *ん* (*n*) yang merupakan awalan dan *きーっ* (*kii*) yang merupakan kata dasar. Bunyi *ん* (*n*) pada bahasa Jepang tidak lazim muncul di awal kata. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah *きっ* (*ki*).

### Data 23



**Penambahan 接頭辞 (*settoji* ‘awalan’) lainnya: どひーっ (*dohii*) Hlm 115**

Konteks: Saat Mikan (yang saat itu bernama Tom) masih dirawat oleh kakek, ia diajak berkeliling desa dan melihat banyak hal. Mikan terkejut dan berteriak ketika melihat sapi yang besar karena ia belum pernah melihat sebelumnya.

Onomatope ini terdiri dari dua silabel depu *ど* (*do*) yang merupakan awalan dan *ひーっ* (*hii*). Penambahan awalan pada kata dasar onomatope selain *う* (*u*) dan *ん* (*n*) salah satunya adalah *ど* (*do*). Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah *ひー* (*hii*).

## Data 24



**Pemanjangan vokal pada dua silabel tanpa imbuhan: くるるきゅー**  
(*kururukyuu*) Hlm 117

Konteks: Mikan yang masih dirawat kakek saat itu, sedang melatih suaranya dan membuat kakek penasaran. Namun perut Mikan yang kelaparan tiba-tiba berbunyi sehingga tanpa sengaja ia meminta makan kepada kakek dengan bahasa manusia.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel くる (*ku ru*) yang kemudian mengalami *bubun hanpuku* pada suku kata る (*ru*) dan く (*ku*) yang telah mengalami proses *chikan* (penggantian) menjadi きゅ (*kyu*). Penambahan *chouon* (ー) untuk menandai pemanjangan vokal ini tidak terdapat pada struktur onomatope dua silabel yang diungkapkan oleh Tamori. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah ぐー (*guu*).

## Data 25



**Pemanjangan vokal pada dua silabel dengan imbuhan ん (n): へろろーん**  
(*heroroon*) Hlm 57

Konteks: Tomu sedang memancing Mikan agar mau bercerita mengenai Miina (kucing betina yang disukai Mikan) dengan mengolok-olok Miina gemuk yang membuat Mikan kesal dan akhirnya menceritakan perasaannya kepada Tomu.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel へろ (hero) yang telah mengalami *bubun hanpuku* pada suku kata ろ (ro) dan pemanjangan vokal sekaligus penambahan *hatsuon*. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah へろへろ (hero-hero).

#### Data 26



**Pemanjangan vokal pada dua silabel dan imbuhan つ (tsu): てけたかたー**  
(*teke-takataa*) Hlm 138

Konteks: Mikan (yang saat itu masih dirawat oleh kakek) dan kakek sedang berjalan-jalan saat turun salju. Mikan yang baru pertama kali melihat salju begitu senang dan berlarian di atas tumpukan salju.

Onomatope di atas terdiri dari gabungan dua kata dasar てけ (*teke*) dan たか (taka) yang kemudian mengalami *bubun hanpuku* pada suku kata た (*ta*).

Pemanjangan vokal disertai *sokuon* seperti contoh di atas tidak terdapat pada struktur Tamori. Onomatope yang umum digunakan adalah てけてけ (*teke-teke*) atau たかたか (*taka-taka*).

**Data 27**
**Proses 融合 (yuugou ‘penggabungan’) dengan peleburan: うな (una) (unaa’) Hlm 71**

Konteks: Mikan dan kucing liar “suami” Miina (kucing betina yang disukai Mikan) sedang berkelahi hebat untuk membuktikan siapa yang lebih kuat dan memenangkan hati Miina. Namun pada akhirnya Miina memilih “suami”nya walaupun Mikan telah memenangkan perkelahian tersebut.

Onomatope di atas terdiri dari dua silabel う (u) yang merupakan awalan dan な (na) yang berasal dari kata dasar にゃ (nya) yang telah mengalami proses *yuugou* dan melebur menjadi な (na). Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah にゃー (nyaa).

**Data 28**
**Proses 融合 (yuugou ‘penggabungan’) dengan komposisi: わおん (waoon) Hlm 240**

Konteks: Momoji (anjing teman Mikan) yang mendapat kabar bahwa ia akan segera bertemu majikannya yang pergi dinas ke luar negeri selama setahun, sangat gembira dan berteriak kegirangan.

Onomatope di atas terdiri dari dua kata dasar わん (*wan*) dan おん (*on*) yang memiliki arti serupa. Kedua kata dasar ini mengalami proses *yuugou* dan bergabung menjadi わおん (*waon*) yang kemudian mengalami pemanjangan vokal. Onomatope yang umum digunakan adalah わん (*wan*).

#### Data 29



Proses 置換 (*chikan* 'penggantian'): ふあーあ (*fuaa*) Hlm 357

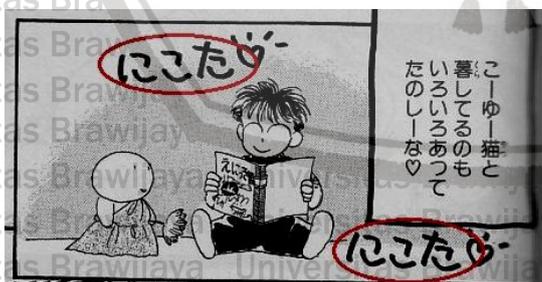
Konteks: Mikan yang sedang tidak ada kegiatan merasa bosan menunggu Tomu pulang dari sekolah, sehingga membuatnya mengantuk dan menguap sangat lebar.

Onomatope di atas dua silabel ふ (*fu*) dan あ (*a*), namun pada dasarnya onomatope ini berasal dari satu silabel は (*ha*) yang telah mengalami proses *chikan* (penggantian) menjadi ふ (*fu*) mengingat は (*ha*) dan ふ (*fu*) dalam bahasa Jepang berada dalam deret huruf yang sama. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah はー (*haa*).

**Data 30****Pengulangan kata dasar pada satu silabel: げげーッ (geee) Hlm 43**

Konteks: Tomu yang diam-diam menyelidiki Mikan yang setiap hari pergi ke taman Yozakura untuk menemui Miina (kucing betina yang disukai Mikan), akhirnya memergoki Mikan sedang berada bersama anak-anak kucing Miina yang membuatnya sangat terkejut dan berteriak.

Onomatope di atas pada dasarnya terdiri dari satu silabel げ (ge) yang telah mengalami pengulangan (*hanpuku*). Pengulangan kata dasar dengan satu silabel secara langsung seperti ini tidak terdapat pada struktur Tamori. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah げーっ (gee).

**Data 31****Penambahan 接尾辞 (setsubiji 'akhirian'): にこた (nikota) Hlm 197**

Konteks: Tomu yang akhirnya menemukan dan membaca buku harian Mikan yang disembunyikan oleh Mikan. Tomu membaca buku harian Mikan sambil tersenyum-senyum karena cerita-cerita lucu Mikan dalam buku hariannya.

Onomatope di atas pada dasarnya terdiri dari dua silabel **ニコ** (*niko*) yang telah mengalami penambahan akhiran **た** (*ta*). Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah **ニコニコ** (*niko-niko*).

#### Data 32



#### Proses 削除 (*sakujo* ‘penghapusan’): **んがう** (*ngau*) Hlm 74

Konteks: Mikan sedang berkelahi dengan kucing liar “suami” Miina (kucing betina yang disukai Mikan) untuk membuktikan siapa yang lebih kuat dan memenangkan hati Miina. Namun pada akhirnya Miina memilih “suami”nya walaupun Mikan telah memenangkan perkelahian tersebut.

Onomatope di atas pada dasarnya terdiri dari dua silabel **がる** (*garu*) yang telah mengalami penambahan awalan **ん** (*n*) dan proses *sakujo* (pelepasan atau penghapusan) /r/ pada **る** (*ru*) yaitu /ru/ → /u/. Onomatope yang umum digunakan untuk menggambarkan hal serupa adalah **がる** (*garu*) atau **がるる** (*garuru*).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 3.8 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kata dasar serta pola pembentukan *mezurashii* onomatope bahasa Jepang dalam komik

*Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko. Pembahasan untuk menjawab rumusan masalah tersebut menggunakan pembagian struktur onomatope menurut Tamori, karakteristik onomatope menurut Tamori, serta proses morfologis bahasa Jepang menurut Koizumi. Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Mezurashii* onomatope yang terdapat dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko berdasarkan kamus khusus onomatope bahasa Jepang *Nihongo Onomatope Jiten* karya Masahiro Ono berjumlah 193 onomatope, antara lain: ぽけ (*poke*), うふ (*ufu*), カリコリ (*kari-kori*), ぐぴ (*gupi*), じーんつ (*jiin*), dan lain sebagainya (untuk data lengkap lihat tabel 4.1).
2. *Mezurashii* onomatope yang terdapat dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko berdasarkan proses analisis karakteristik dan struktur onomatope menurut Tamori serta proses morfologis menurut Koizumi memiliki kata dasar antara lain: ぽけ (*poke*), ふ (*fu*), カリ・コリ (*kari/kori*), ぐぴ・ぐぴ (*gupi/kupi*), じん (*jin*), dan lain sebagainya (untuk data lengkap lihat tabel 4.1).

Sedangkan pola pembentukan *mezurashii* onomatope dalam komik *Mikan E-Nikki* jilid 2 karya Miwa Abiko yaitu selain menggunakan lima karakteristik

onomatope secara umum, juga menggunakan pola khusus seperti penambahan 促音 (*sokuon*) setelah 撥音 (*hatsuon*), 部分反復 (*bubun hanpuku*), 撥音 (*hatsuon*) setelah ~り (imbuhan *-ri*), penambahan 接頭辞 (*settoji*), 母音の長音化 (*boin no chouon-ka*) pada onomatope dengan dua silabel, proses 融合 (*yuugou*), proses 置換 (*chikan*), 反復 (*hanpuku*) secara langsung (tanpa penambahan karakter lain) pada onomatope dengan satu silabel, penambahan 接尾辞 (*setsubiji*) dan proses 削除 (*sakujo*).

### 3.9 Saran

Penelitian ini hanya membahas sebagian kecil dari kajian onomatope bahasa Jepang, yaitu mengenai kata dasar dan pola pembentukan *mezurashii* onomatope bahasa Jepang dalam komik. Oleh karena itu diharapkan ada penelitian lebih lanjut, seperti:

1. Penelitian *mezurashii* onomatope dengan objek kajian penelitian yang lebih bervariasi seperti film atau novel.
2. Penelitian dengan menggunakan kajian teori yang lain.
3. Variasi penggunaan huruf ひらがな (*hiragana*) dan カタカナ (*katakana*) serta penggunaan 濁点 (*dakuten*) dan 半濁点 (*handakuten*) khusus (tidak sewajarnya) pada *mezurashii* onomatope bahasa Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiko, Miwa. 1997. *Mikan E-Nikki*. Jilid 2. Tokyo: Hakusensha
- Andini, Rizki. 2008. *Peranan Kata Berkarakter “Onomatope” Sebagai Penghidup Intensitas Gerakan Dalam Wacana Bahasa Jepang*. Skripsi, tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Airlangga
- Arikunto, Dr. Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Dr. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fukuda, Hiroko. 1997. *Menjantik, Merayap, Dan Mendobrak: Kata Dalam Bahasa Jepang Yang Meniru Bunyi Dan Tindakan*. Jakarta: Oriental
- Koizumi, Tamotsu. 1993. *Nihongo Kyoushi No Tame No Gengo-gaku Nyuumon*. Tokyo: Daishuukan Shoten
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nasu, Akio. 2006. *Atarashii Onomatope No Kouzou—Jiten Ni Notteinai Katachi No Bunpou-sei—*. Dalam majalah Nihongo-gaku (Tokushuu Atarashii Nihongo) vol.25, hal 37-45
- Natsume, Fusanosuke. 1997. *Manga Wa Naze Omoshiroi No Ka : Sono Hyougen To Bunpou*. Tokyo: NHK Library
- Nursyafaq, Raisha. 2012. *Proses Pembentukan Onomatope Jenis Gitaigo Berbentuk –Suru Doushi Dalam Novel Tsuki No Yoru –Hoshi No Asa Karya Machiko Nasu*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya
- Ono, Masahiro. 2011. *Nihongo Onomatope Jiten*. Tokyo: Shougakukan
- Ramlan, Mohamad. 1985. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono

Shin, Sakawa. 1995. *Gendai-go Jou-go Keiyoushi No Go-kouzou Ni Tsuite – “Tensei” To No Kanren Wo Megutte* (<http://ci.nii.ac.jp/naid/>), diakses 5 Maret 2013)

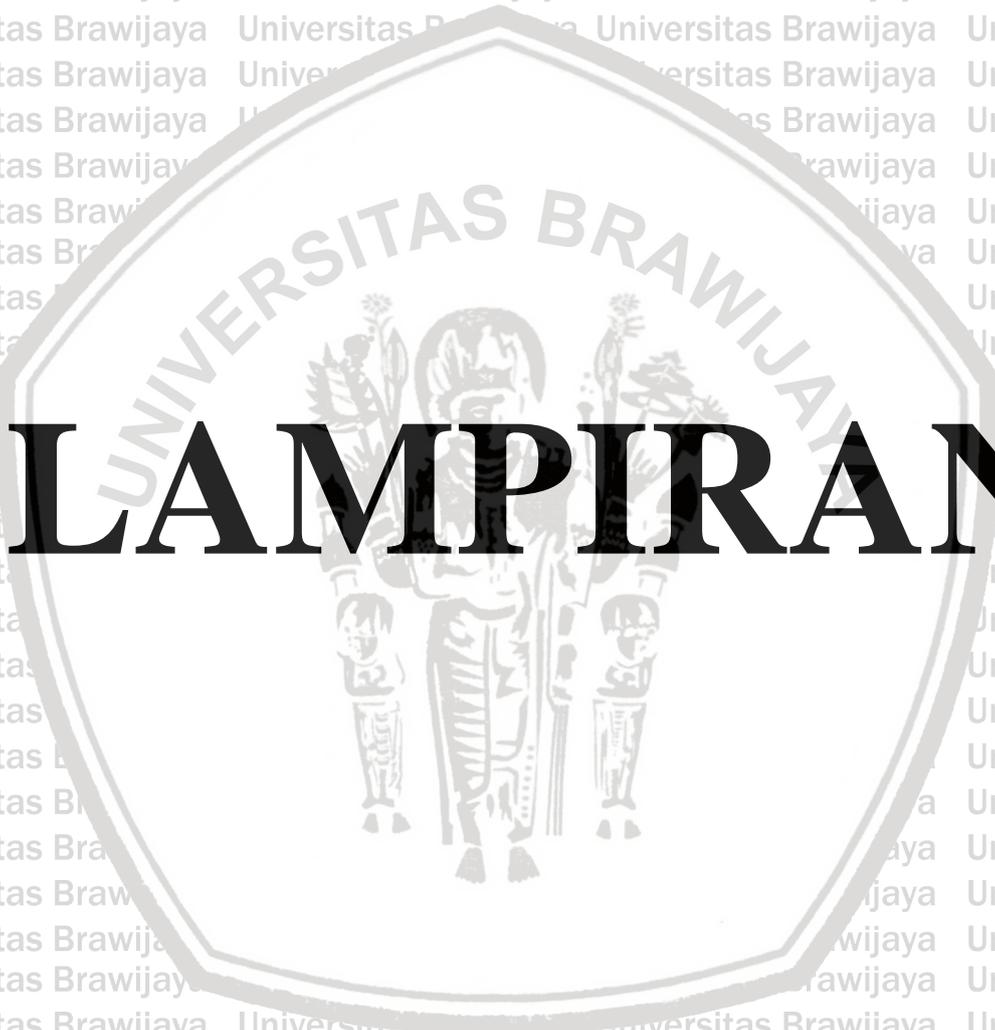
Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora

Tamori, Ikuhiro. 2002. *Onomatope Giongo/Gitaigo Wo Tanoshimu*. Tokyo: Iwanami Shoten

Tamori, Ikuhiro & Kakehi, Hisao. 2011. *Onomatopia Gion-Gitaigo No Rakuen*. Tokyo: Keisou Shobou

Yamada, Tadao. 2005. *Shinmeikai Kokugo Jiten*. Tokyo: Sanseido





# LAMPIRAN

## CURRICULUM VITAE

Nama : Anindita Candra Sari  
 NIM : 0811120021  
 Program studi : S1 Sastra Jepang  
 Tempat, tanggal lahir : Malang, 28 Januari 1989  
 Alamat asal : Jl. Raya Wendit Barat 5 Malang RT.03/RW.04, 65154  
 Nomor telepon : 081 515 731 958  
 E-mail : midori\_acs@yahoo.co.id  
 Pendidikan :

SDN Blimbing 3 Malang	(1995-2001)
SMPN 8 Malang	(2001-2004)
SMAN 5 Malang	(2004-2007)
Universitas Brawijaya Malang	(2008-2013)

### JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*):

2008	Lulus Nouryoku Shiken Level 4
2009	Lulus Nouryoku Shiken Level 3
2010	Mengikuti Nouryoku Shiken N2

### Pengalaman Organisasi:

1. Tahun 2008 Staf Divisi Publikasi, Dekorasi & Dokumentasi dalam acara Isshoni Tanoshimimashou 4 (Lomba Bahasa Jepang Tingkat SMA Se-Jatim).
2. Tahun 2008 Bendahara dalam acara Welcome Ramadhan 2008 (Acara BEM Fakultas Ilmu Budaya)
3. Tahun 2009 Advisor dalam acara "ARMADA 2009" (Ajang Kreativitas Mahasiswa Baru Ilmu Budaya).
4. Tahun 2010 Staf Divisi Publikasi, Dekorasi & Dokumentasi dalam acara Isshoni Tanoshimimashou 5 (Lomba Bahasa Jepang Tingkat SMA Se-Jatim).
5. Tahun 2010 Staf Divisi Konsumsi dalam acara Badai Jikoshoukai 2010 (Acara Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya).
6. Tahun 2010 Advisor dalam Acara PKK-MABA Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
7. Tahun 2010 – 2011 Anggota "Megumi" Origami Kurabu, Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.
8. Tahun 2011 Menteri Keuangan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Data Temuan Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar	Arti	
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
1	10	ぽけ (poke)		○		CVCV	CVCV	ぽけ (poke)	Kondisi tercengang
2	11	うふ (ufu)	○			(C)VCV	CV	ふ (fu)	Suara tawa
3	11	カリコリ (kari-kori)		○		CVCV-CVCV	CVCV	カリ・コリ (kari/kori)	Suara makan benda keras
4	11	ぐび (gupi)	○	○		CVCV	CVCV	ぐび・くび (gupi/kupi)	Suara minum sake
5	14	じーんっ (jiin')		○	CVVNQ		CV	じん (jin)	Kondisi terpukau
6	24	うるるるー (urururuu)		○		(C)VCVCVCVV	(C)VCV	うる (uru)	Kondisi mata berkaca-kaca
7	24	くすんくすん (kusun-kusun)	○			CVCVN-CVCVN	CVCV	くすん (kusun)	Suara menangis
8	25	じ (ji)		○	CV		CV	じ (ji)	Melihat tanpa berkedip
9	25	はぐもぐ (hagu-mogu)		○		CVCV-CVCV	CVCV	はぐ・もぐ (hagu/mogu)	Makan dengan lahap
10	29	にま (nima)		○		CVCV	CVCV	にま (nima)	Tersenyum simpul
11	30	りきっ (riki')		○		CVCVQ	CVCV	きり (kiri)	Suara gemeretak gigi
12	37	みー (mii)	○		CVV		CV	み (mi)	Suara kucing
13	40	たたっ (tata')		○		CVCVQ	CV	た (ta)	Bergerak cepat
14	41	みゃうーん (myauun)	○			C(J)V(C)VVN	C(J)V	みゃ (mya)	Suara kucing

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
15	41	にゃごろーん (nyagoroon)	○			C(J)VVCV <sup>ri</sup> VN	CVCV	ごろにゃん (goronyan)	Suara kucing
16	43	げげーッ (gegee')	○				CVCVVQ	げ (ge)	Kondisi sangat terkejut
17	46	でぷりん (depurin)		○			CVCV <sup>ri</sup> N	でぷ・でぷ (depu/debu)	Kondisi sangat gemuk
18	50	な (na)	○		CV		CV	な・にゃ (na/nya)	Suara kucing
19	50	ぐわーん (guwaan)	○				CVCVVN	わん (wan)	Suara menangis dengan keras
20	51	みやごみやご (myago-myago)		○		C(J)VCV-C(J)VCV	C(J)VCV	みやご・もぐ (myago/mogu)	Suara kucing
21	50	ぽー (poo)		○	CVV		CV	ぽ (po)	Kondisi terkesima
22	51	うみーん (umiin)	○			(C)V <sup>ri</sup> CVVN	CV	み・め (mi/me)	Suara tangisan
23	55	すった (sutta)		○			CVQCV	すた (suta)	Suara gaduh
24	55	もんだ (monda)		○			CVNCV	もだ (moda)	Suara gaduh
25	55	んきーっ (nkii')	○				C(V)CVVQ	き (ki)	Kondisi marah
26	55	おろろっ (ororo')		○			(C)V <sup>ri</sup> CV <sup>ri</sup> VQ	おろ (oro)	Kondisi gelisah
27	56	むむッ (mumu')		○			CVCVQ	む (mu)	Kondisi marah atau kesal
28	57	へろろーん (heroroon)		○			CVCVCVVN	へろ (hero)	Sikap seenaknya sendiri
29	58	ぷいっ (pui')		○			CV(C)VQ	ぷい (pui)	Kondisi marah atau kesal

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
30	60	たら ( <i>tara</i> )		○		CVCV	CVCV	たら ( <i>tara</i> )	Kehilangan semangat
31	66	んぺんぺ ( <i>npe-npe</i> )		○		C(V)CV-C(V)CV	CVCV	ぺろ ( <i>pero</i> )	Menjilat atau menjulurkan lidah
32	67	ぎやお ( <i>gyao</i> )	○		C(J)V(C)V		C(J)V	ぎゃ ( <i>gya</i> )	Suara teriakan
33	67	ぶぎやつ ( <i>bugya'</i> )	○			CVC(J)VQ	C(J)V	ぎゃ ( <i>gya</i> )	Suara teriakan
34	69	みんみん ( <i>min-min</i> )	○		CVN-CVN		CV	み・め ( <i>mi/me</i> )	Suara tangisan
35	71	ぶぎやお ( <i>bugyao</i> )	○			CVC(J)V(C)V	C(J)V	ぎゃ ( <i>gya</i> )	Suara teriakan kucing
36	71	うなっ ( <i>unaa'</i> )	○			(C)VCVVQ	CV	な・にゃ ( <i>na/nya</i> )	Suara kucing
37	74	んがう ( <i>ngau</i> )	○			C(V)CV(C)V	CVCV	がる ( <i>garu</i> )	Suara auman kucing
38	75	あぐ ( <i>agu</i> )		○		(C)VCV	CVCV	あぐ・はぐ ( <i>agu/hagu</i> )	Suara menelan makanan
39	86	ぱさ ( <i>pasa</i> )		○		CVCV	CVCV	ぱさ ( <i>pasa</i> )	Suara benda lebar terjatuh
40	88	あふ ( <i>afu</i> )	○			(C)VCV	CV	は ( <i>ha</i> )	Suara menguap
41	92	んみー ( <i>nmii</i> )	○			C(V)CVV	CV	み ( <i>mi</i> )	Suara kucing
42	93	んみーっ ( <i>nmii'</i> )	○			C(V)CVVQ	CV	み ( <i>mi</i> )	Suara kucing
43	93	みゃ ( <i>mya</i> )	○		C(J)V		C(J)V	みゃ ( <i>mya</i> )	Suara kucing
44	96	ぴ ( <i>pi</i> )	○		CV		CV	ぴ・み ( <i>pi/mi</i> )	Suara kucing

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
45	98	てけたか (teke-taka)		○		CVCV-CVCV	CVCV	てけ・たか (teke/taka)	Kondisi berlarian
46	98	てけたったー (teke-tattaa)		○		CVCV-CVQCVV	CVCV	てけ・たた (teke/tata)	Kondisi berlarian
47	98	てってけ (tetteke)		○		CVQCVCV	CVCV	てけ (teke)	Kondisi berlarian
48	101	がむ (gamu)		○		CVCV	CVCV	がむ・あむ (gamu/amu)	Menggigit sesuatu
49	104	はしっ (hashi')		○		CVCVQ	CVCV	はし (hashi)	Berbenturan dengan benda
50	104	ゴロンゴロ (goron-gororo)	○			CVCVN-CVCVCV	CVCV	ゴロ (goro)	Bergerak berputar-putar
51	104	ウグルルルン (ugurururun)	○			(C)VCVCVCVCVN	CVCV	グル (guru)	Bergerak berputar-putar
52	104	グルニャーン (gurunyaan)	○			CVCVC(J)VVN	CVCV	グルニャン (gurunyan)	Suara kucing
53	106	ズ (zu)	○		CV		CV	ズ (zu)	Suara saat minum teh
54	107	たかたかた (taka-takata)		○		CVCV-CVCVCV	CVCV	たか (taka)	Kondisi berlarian
55	113	んにゃー (nnyaa)	○			C(V)C(J)VV	C(J)V	にゃ (nya)	Suara kucing
56	114	あぶ (abu)	○			(C)VCV	(C)VCV	あぶ (abu)	Suara celoteh bayi
57	115	どひーっ (dohii')		○		CVCVVQ	CV	ひ (hi)	Suara saat terkejut
58	115	コケッ (koke')	○			CVCVQ	CVCV	コケ (koke)	Suara ayam
59	116	あうあう (au-au)	○			(C)V(C)V-(C)V(C)V	(C)VCV	あう・あわ (au/awa)	Kondisi/suara saat panik

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
60	117	くるるきゅー (kururukyuu)	○			CVCVCVC(J)V	CVCV	くる (kuru)	Suara perut lapar
61	121	うぐーっ (uguu')	○			(C)VCVVQ	CV	ぐ (gu)	Suara saat terdesak
62	121	むー (muu)		○	CVV		CV	む (mu)	Kondisi marah
63	122	ぐるるきゅ (gururukyuu)	○			CVCVCVC(J)V	CVCV	ぐる (guru)	Suara perut lapar
64	122	はごはご (hago-hago)		○		CVCV-CVCV	CVCV	はご (hago)	Kondisi makan dengan lahap
65	123	けぷっ (kepu')		○		CVCVQ	CVCV	けぷ・げぷ (kepu/gepu)	Suara saat perut kenyang
66	123	に (ni)		○	CV		CV	に (ni)	Kondisi tersenyum
67	125	もしやもしやーっ (mosha-moshaa')		○		CVC(J)V- CVC(J)V	CVC(J)V	もしや (mosha)	Kondisi rambut atau bulu lebat
68	126	ツ (tsu)		○	CV		CV	ツ (tsu)	Bergerak tiba-tiba
69	127	どわーっ (dowaa')	○			CVCVVQ	CV	わ (wa)	Kondisi sangat terkejut
70	133	んぺろぺろ (npero-pero)		○		C(V)CVCV-CVCV	CVCV	ぺろ (pero)	Menjilat atau menjulurkan lidah
71	133	ぺろろんっ (peroron')		○		CVCVCVNQ	CVCV	ぺろ (pero)	Menjilat atau menjulurkan lidah
72	133	んなぐるーっ (nnaguruu')	○			C(V)CVCVCVVQ	CVCV	ぐるにゃん (gurunyan)	Suara kucing
73	137	ぱこ (pako)	○			CVCV	CVCV	ぱこ・はご (pako/hago)	Suara melahap makanan
74	135	んにい (nii)	○			C(V)CVV	CV	に (ni)	Suara kucing

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
75	138	てけたかた一つ (teke-takataa')		○		CVCV-CVCVCVVQ	CVCV	てけ・たか (teke/taka)	Kondisi berlarian
76	139	へくちっ (hekuchi')	○			CVCVCVQ	CVCV	へくち (hekuchi)	Suara bersin
77	143	もぞ (mozo)		○		CVCV	CVCV	もぞ (mozo)	Gerakan gelisah
78	146	にやーッ (nyaa')	○		C(J)V VQ		C(J)V	にや (nya)	Suara kucing
79	170	ポフポフ (pofu-pofu)		○		CVCV-CVCV	CVCV	ポフ (pofu)	Suara gerakan benda lembut
80	172	ふにふに (funi-funi)		○		CVCV-CVCV	CVCV	ふに (funi)	Kondisi benda lembut
81	172	ぼぼん (bobon)		○		CVCVN	CV	ぼん (bon)	Kondisi datang tiba-tiba
82	174	ぐ (gu)	○		CV		CV	ぐ (gu)	Suara yang keluar saat
83	175	もぞり (mozori)		○		CVCVri	CVCV	もぞ (mozo)	Gerakan kecil & frekuensi sering
84	175	ずむむももも (zumumumomomo)		○		CVCVCVCVCVCV	CVCV	むず・もぞ (muzu/mozo)	Gerakan kecil & frekuensi sering
85	176	もにものに (moni-moni)		○		CVCV-CVCV	CVCV	もに (moni)	Kondisi benda lembut
86	176	ぷにぷに (puni-puni)		○		CVCV-CVCV	CVCV	ぷに (puni)	Kondisi benda lembut
87	176	によこ (nyoko)		○		C(J)V CV	C(J)V	によ (nyo)	Kondisi muncul tiba-tiba
88	176	がりんちよ (garincho)		○		CVCVN(C)J V	CVCV	がりんちよ (garincho)	Bersentuhan benda tajam
89	176	わしやしや (washasha)		○		CVC(J)VC(J)V	CVC(J)V	わしや・わさ (washa/wasa)	Menggosok rambut

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
90	183	んなごろーん ( <i>naggoroon</i> )	○			C(V)CVQCVCVVN	CVCV	ごろにゃん ( <i>goronyan</i> )	Suara kucing
91	183	おによ ( <i>onyo</i> )	○			(C)VC(J)V	C(J)V	によ ( <i>nyo</i> )	Suara kucing
92	183	たぱ ( <i>tapa</i> )		○		CVCV	CVCV	ぱた ( <i>pata</i> )	Gerakan ekor berulang-ulang
93	183	ぱたぱたん ( <i>pata-patan</i> )		○		CVCV-CVCVN	CVCV	ぱた ( <i>pata</i> )	Gerakan ekor berulang-ulang
94	183	ぷ ( <i>pu</i> )	○		CV		CV	ぷ ( <i>pu</i> )	Suara tawa pelan
95	194	ぴーっ ( <i>pii'</i> )	○		CVVQ		CV	ぴ ( <i>pi</i> )	Suara melengking
97	197	にこた ( <i>nikota</i> )		○		CVCVCV	CVCV	にこ ( <i>niko</i> )	Kondisi tersenyum
98	203	らんらんらんっ ( <i>ranranran'</i> )		○		CVN-CVN-CVNQ	CV	らん ( <i>ran</i> )	Suasana ceria
99	205	どへーっ ( <i>dohee'</i> )	○			CVCVVQ	CV	へ ( <i>he</i> )	Suara nafas saat kelelahan
100	205	ガシャコガシャコ ( <i>gashako-gashako</i> )	○			CVC(J)VCV- CVC(J)VCV	CVCV	ガシャ ( <i>gasha</i> )	Suara gesekan besi
101	206	ガシャ ( <i>gasha</i> )	○			CVC(J)V	CVCV	ガシャ ( <i>gasha</i> )	Suara gesekan besi
102	206	ガッシャ ( <i>gassha</i> )	○			CVQC(J)V	CVCV	ガシャ ( <i>gasha</i> )	Suara gesekan besi
103	207	うきやーっ ( <i>ukyaa'</i> )	○			(C)VC(J)VQ	C(J)V	きや ( <i>kya</i> )	Suara teriakan
104	210	くっくっくっ ( <i>kukkukku'</i> )	○			CVQCVCVCVQ	CV	く ( <i>ku</i> )	Suara tawa
105	213	けっけっけっ ( <i>kekkekke'</i> )	○			CVQCVCVCVQ	CV	け ( <i>ke</i> )	Suara tawa

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
106	218	どひー ( <i>dohii</i> )	○			CVCVV	CV	ひ ( <i>hi</i> )	Suara nafas saat kelelahan
107	219	んごーっ ( <i>ngoo'</i> )	○			C(V)CVVQ	CV	ご ( <i>go</i> )	Suara binatang besar
108	219	ふあーい ( <i>fuaai</i> )	○			CV(C)VV(C)V	CV	は ( <i>ha</i> )	Suara menguap
109	222	しゅるるる ( <i>shurururu</i> )	○	○		C(J)VVCVVCV	C(J)VCV	しゅる ( <i>shuru</i> )	Suara gerakan angin
110	223	しゃわわわ ( <i>shawawawa</i> )	○	○		C(J)VVCVVCV	C(J)VCV	しゃわ ( <i>shawa</i> )	Asap yang muncul perlahan
111	225	どわわーっ ( <i>dowawaa'</i> )	○			CVCVCVVQ	CV	わ ( <i>wa</i> )	Suara tawa tiba-tiba
112	226	んがるるるーっ ( <i>ngarururu'</i> )	○			C(V)CVCVCVCVVQ	CVCV	がる ( <i>garu</i> )	Suara auman marah hewan
113	226	がーっはっはは ( <i>gaahhahaha</i> )	○			CVVQCVQCVCV	CV	は ( <i>ha</i> )	Suara tawa
114	227	がふっ ( <i>gafu'</i> )		○		CVCVQ	CVCV	がふ・がぶ ( <i>gafu/gabu</i> )	Menggigit dengan kuat
115	227	かぶ ( <i>kapu</i> )		○		CVCV	CVCV	かぶ・がぶ ( <i>kapu/gabu</i> )	Menggigit dengan kuat
116	232	うがーっ ( <i>ugaa'</i> )	○			(C)VCVVQ	CV	が・ぎゃ ( <i>ga/gya</i> )	Suara teriakan
117	233	ぽむ ( <i>ponu</i> )		○		CVCV	CV	ぽん ( <i>pon</i> )	Suara tepukan tangan
118	233	わほほっ ( <i>wahoho'</i> )	○			CVCVCVQ	CV	ほ ( <i>ho</i> )	Suara tawa
119	234	かぶっ ( <i>kapu'</i> )		○		CVCVQ	CVCV	かぶ・がぶ ( <i>kapu/gabu</i> )	Menggigit dengan kuat
120	234	あもあも ( <i>amo-amo</i> )	○			(C)VCV-(C)VCV	(C)VCV	あも・あむ ( <i>amo/amu</i> )	Kondisi makan dengan lahap

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
121	234	ひるひるる ( <i>hiru-hiruru</i> )		○		CVCV-CVCVCV	CVCV	ひる・ひろ ( <i>hiru/hiro</i> )	Kondisi benda tipis melayang
122	237	にゃはは ( <i>nyahaha</i> )	○			C(J)VCVCV	CV	は ( <i>ha</i> )	Suara tawa kucing
123	237	うわん ( <i>uwan</i> )	○			(C)VCVN	CV	わん ( <i>an</i> )	Suara anjing
124	238	うにゃ ( <i>unya</i> )	○			(C)VC(J)V	C(J)V	にゃ ( <i>nya</i> )	Suara kucing
125	238	ぼ ( <i>bo</i> )		○	CV		CV	ぼ ( <i>bo</i> )	Kondisi melamun
126	239	ぼしよぼしよ ( <i>bosho-bosho</i> )		○		CVC(J)V-CVC(J)V	CVC(J)V	ぼしよ ( <i>bosho</i> )	Berbisik-bisik
127	240	わおん ( <i>waon</i> )	○			CV(C)VVN	CV(C)V	わおん・あうん ( <i>waon/aun</i> )	Suara auman anjing
128	240	あうわお ( <i>garincho</i> )	○			(C)V(C)VCV(C)V	CV(C)V	あうん・わおん ( <i>aun/waon</i> )	Suara auman anjing
129	241	ぐふふっ ( <i>gufufu'</i> )	○			CVCVCVQ	CV	ふ ( <i>fu</i> )	Suara nafas saat tertawa
130	244	んもんも ( <i>nmo-nmo</i> )	○			C(V)CV-C(V)CV	CVCV	あも・あむ ( <i>amo/amu</i> )	Kondisi makan dengan lahap
131	244	はむ ( <i>hamu</i> )	○			CVCV	CVCV	はむ・あむ ( <i>hamu/amu</i> )	Suara melahap makanan
132	254	んきやーツ ( <i>nkyaa'</i> )	○			C(V)C(J)VVQ	C(J)V	きや ( <i>kya</i> )	Suara teriakan
133	257	ぐぐーっ ( <i>guguu'</i> )	○			CVCVVQ	CV	ぐ ( <i>gu</i> )	Suara perut lapar
134	257	ぐるきゅー ( <i>gururu-kyuu</i> )	○			CVCVCVC(J)VV	CVCV	ぐる ( <i>guru</i> )	Suara perut lapar
135	257	カシポシ ( <i>kashi-poshi</i> )		○		CVCV-CVCV	CVCV	カシ・ポシ ( <i>kashi/poshi</i> )	Makan makanan keras perlahan

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar	Arti	
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
136	257	じんじりりんっ ( <i>jin-jiririin'</i> )	○			CVNCVCVCVVNQ	CVCV	じりん ( <i>jirin</i> )	Suara dering telepon
137	257	ぴんっ ( <i>pin'</i> )		○	CVNQ		CV	ぴん ( <i>pin</i> )	Berdiri tiba-tiba
138	261	わにやにゃっ ( <i>wanyanya'</i> )	○			CVC(J)VC(J)VQ	C(J)V	にゃ ( <i>nya</i> )	Suara kucing
139	261	うにゃーっ ( <i>unyaa'</i> )	○			(C)VC(J)VVQ	C(J)V	にゃ ( <i>nya</i> )	Suara kucing
140	263	ふみーん ( <i>fumiin</i> )	○			CVCVVN	CV	み・め ( <i>mi/me</i> )	Suara tangisan
141	263	ぶ ( <i>bu</i> )	○		CV		CV	ぶ ( <i>bu</i> )	Suara membuang ingus
142	265	べしべしッ ( <i>beshi-beshi'</i> )	○			CVCV-CVCVQ	CVCV	べし・ばし ( <i>beshi/bashi</i> )	Suara menepuk benda
143	266	ガララ ( <i>garara</i> )	○			CVCVCV	CVCV	ガラ ( <i>gara</i> )	Suara gesekan benda keras
144	267	どんっ ( <i>don'</i> )		○	CVNQ		CV	どん ( <i>don</i> )	Suara benturan benda keras
145	267	だ ( <i>da</i> )		○	CV		CV	だ ( <i>da</i> )	Berlari seketika
146	267	どでてて ( <i>dotetete</i> )		○		CVCVCVCV	CVCV	どて ( <i>dote</i> )	Berlari bersamaan
147	268	あおわーん ( <i>aowaan</i> )	○			(C)V(C)VCVVN	CV(C)V	あうん・わおん ( <i>aun/waon</i> )	Suara auman anjing
148	268	んにょーっ ( <i>nnyoo'</i> )	○			C(V)C(J)VVQ	C(J)V	にょ ( <i>nyo</i> )	Suara kucing
149	269	ぜー ( <i>zee</i> )	○		CVV		CV	ぜ ( <i>ze</i> )	Suara nafas saat kelelahan
150	269	はー ( <i>haa</i> )	○		CVV		CV	は ( <i>ha</i> )	Suara nafas saat kelelahan

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
151	269	おんっ (on')	○		(C)VNQ		CV	おん (on)	Suara anjing
152	270	こて (kote)		○			CVCV	こて (kote)	Terjatuh tiba-tiba
153	272	サワワ (sawawa)		○			CVCVCV	サワ (sawa)	Suara angin
154	274	うっくん (ukkun)		○			(C)VQCVN	く (ku)	Suara menelan sesuatu
155	279	みっ (mii')	○		CVVQ		CV	み (mi)	Suara kucing
156	280	ガラガララ (gara-garara)	○				CVCV-CVCVCV	ガラ (gara)	Suara gesekan benda keras
157	280	ダン (dan)		○	CVN		CV	ダン (dan)	Suara berbenturan
158	280	ダダダッ (dadada')		○			CVCVCVQ	ダ (da)	Suara langkah kaki saat berlari
159	282	おによん (onyoon)	○				(C)VC(J)VVN	によ (nyo)	Suara kucing
160	282	によっ (nyoo')	○		C(J)VVQ		C(J)V	によ (nyo)	Suara kucing
161	283	おおん (oon)	○		(C)VVN		(C)V	おん (on)	Suara auman kucing
162	283	あうにゃん (aunyaan)	○				(C)V(C)VC(J)VVN	あうん・にゃおん (aun/nyaon)	Suara auman kucing
163	283	あうん (aun)	○				(C)V(C)VVN	あうん (aun)	Suara auman kucing
164	286	あうわん (aun)	○				(C)V(C)VCVVN	あうん・わおん (aun/waon)	Suara auman kucing
165	286	にゃおおん (nyaoon)	○				C(J)V(C)VVN	にゃおん (nyaon)	Suara auman kucing

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
166	287	ぎらりん (girarin)		○		CVCVriN	CVCV	ぎら (gira)	Kondisi bercahaya
167	287	ぞわ (zowa)		○			CVCV	ぞわ (zowa)	Suara gaduh
168	287	どんじやらん (donjaraan)		○		CVNC(J)VCVVN	CVCV	どんじやらん (donjaraan)	Sesuatu yang sangat banyak
169	289	んーにやつ (nnya')	○			C(V)VC(JVQ)	C(J)V	にゃ (nya)	Suara kucing
170	301	うごご (ugogo)	○			(C)VCVCV	(C)VCV	うご (ugo)	Bergerak perlahan
171	303	パパー (papaa)		○		CVCVV	CV	パ (pa)	Kondisi hamparan pemandangan
172	303	プァーツ (phaa')		○	CVVQ		CV	プァ・ぱ (pha/pa)	Kondisi hamparan pemandangan
173	306	ばった (batta)		○		CVQCV	CVCV	ばた (bata)	Bertemu tiba-tiba
174	308	ウーッ (uu')	○		(C)VVQ		(C)V	う・ふ (u/fu)	Suara geraman kucing
175	308	ファーツ (faa')	○		CVVQ		CV	ファ・ふ (fa/fu)	Suara geraman kucing
176	309	おんおん (on-on)	○		(C)VN-(C)VN		CV	おん (on)	Suara anjing
177	312	ひしッ (hishi)		○		CVCVQ	CVCV	ひし (hishi)	Mendekap tiba-tiba
178	312	よろりら (yororira)		○		CVCVriCV	CVCV	よろ (yoro)	Kondisi hampir pingsan
179	321	すすす (sususu)		○		CVCVCV	CV	す (su)	Bergerak perlahan
180	323	きゃいきゃい (kyai-kyai)		○		C(J)V(C)V- C(J)V(C)V	C(J)V(C)V	きゃい (kyai)	Kondisi gaduh

No	Hlm	Onomatope	Jenis		Silabel		Kata Dasar		Arti
			Giongo	Gitaigo	1 Silabel	2 Silabel			
181	324	ぎよ (gyo)		○	C(J)V		C(J)V	ぎよ (gyo)	Kondisi terkejut
182	327	ぷーっ (puu')		○	CVVQ		CV	ぷ (pu)	Kondisi kesal
183	329	うえんうえん (ueen-ueen)	○			(C)V(C)VVN- (C)V(C)VVN	CVCV	うえん (uen)	Suara tangisan
184	329	えっくえっく (ekku-ekku)	○			(C)VQCV-(C)VQCV	CVCV	えく (eku)	Suara nafas saat menangis
185	334	にゃんごろん (nyangoroon)	○			C(J)VNCVCVVN	CVCV	ごろんにゃん (goronyan)	Suara kucing
186	334	すりすり (suri-suri)		○		CVCV-CVCV	CVCV	すり・する (suri/suru)	Mengusap-usap pada sesuatu
187	337	うにゃにゃ (unyanya)	○			(C)VC(J)V-C(J)V	C(J)V	にゃ (nya)	Suara kucing
188	339	ざばば (zababa)	○			CVCVCV	CVCV	ざば (zaba)	Suara gelombang air
189	340	すーい (suui)		○		CVV(C)V	CV(C)V	すい (sui)	Kondisi melaju dengan baik
190	340	ぱちやちや (pachacha)	○			CVC(J)VC(J)V	CVC(J)V	ぱちや・ぱしや (pacha/pasha)	Suara kecipak air
191	350	ケロリン (kerorin)		○		CVCVriN	CVCV	ケロ (kero)	Kondisi tanpa beban
192	357	ふあーあ (fuaa)	○			CVVV	CV	は (ha)	Suara menguap
193	357	むなむな (muna-muna)		○		CVCV-CVCV	CVCV	むな・むにゃ (muna/munya)	Kondisi mengantuk


**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145

Telp./Fax (0341) 575822 (direct)

E-mail: fib\_ub@brawijaya.ac.id http://www.fib.brawijaya.ac.id

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

1. Nama : Anindita Candra Sari
2. NIM : 0811120021
3. Program Studi : S1 Sastra Jepang
4. Topik Skripsi : Linguistik – Onomatope
5. Judul Skripsi : *Mezurashii* Onomatope Dalam Komik *Mikan E-Nikki* Jilid 2 Karya Miwa Abiko
6. Tanggal Mengajukan : 6 Maret 2013
7. Tanggal Selesai Revisi : 23 Juli 2013
8. Nama Pembimbing : I. Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D  
II. Febi Ariani Saragih, S.Pd
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1	6 Maret 2013	Pengajuan Bab I, II, III	Ismatul Khasanah	
2	13 Maret 2013	Revisi Bab I, II, III	Ismatul Khasanah	
3	19 Maret 2013	Revisi Bab I, II, III	Ismatul Khasanah	
4	28 Maret 2013	Revisi Bab I, II, III	Febi Ariani Saragih	
5	11 April 2013	Revisi Bab I, II, III	Ismatul Khasanah	
6	12 April 2013	Revisi Bab I, II, III	Febi Ariani Saragih	
7	15 April 2013	Revisi Bab I, II, III	Febi Ariani Saragih	
8	16 April 2013	Acc Seminar Proposal	Ismatul Khasanah	
			Febi Ariani Saragih	
9	22 April 2013	Seminar Proposal	Ismatul Khasanah	
10	5 Juni 2013	Pengajuan Bab IV, V	Ismatul Khasanah	
11	10 Juni 2013	Revisi Bab IV, V	Febi Ariani Saragih	
12	11 Juni 2013	Revisi Bab IV, V	Febi Ariani Saragih	
13	12 Juni 2013	Revisi Bab IV, V	Ismatul Khasanah	
			Febi Ariani Saragih	

14	19 Juni 2013	Acc Seminar Hasil	Ismatul Khasanah
			Febi Ariani Saragih
15	25 Juni 2013	Seminar Hasil	Ismatul Khasanah
16	25 Juni 2013	Revisi Seminar Hasil	Ismatul Khasanah
17	27 Juni 2013	Revisi Seminar Hasil	Febi Ariani Saragih
18	12 Juli 2013	Revisi Seminar Hasil	Aji Setyanto
19	15 Juli 2013	Revisi Seminar Hasil	Efrizal
20	15 Juli 2013	Acc Ujian Skripsi	Ismatul Khasanah
21	19 Juli 2013	Ujian Skripsi	Ismatul Khasanah
22	23 Juli 2013	Revisi Ujian	Ismatul Khasanah
23	23 Juli 2013	Revisi Ujian	Aji Setyanto

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :



Dosen Pembimbing I

Malang, 23 Juli 2013

Dosen Pembimbing II

Ismatul Khasanah, M.Pd, M.Ed, Ph.D

NIP. 19750518 200501 2 001

Febi Ariani Saragih, S.Pd

NIK. 740207 12 1 2 0037

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Syariful Muttaqin, M.A

NIP. 19751101 200312 1 001